

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN WAJIB PAJAK BUMI BANGUNAN
(STUDI DI DESA RANTEMARIO KABUPATEN MAMUJU)**

SKRIPSI



**Lilis Karfina AR
NIM:105731121319**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN WAJIB PAJAK BUMI BANGUNAN (STUDI DI
DESA RANTEMARIO KABUPATEN MAMUJU).**

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN OLEH :

**LILIS KARFINA AR
105731121319**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Q.S Al-Baqarah, 2:286)

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S Al Insyirah, 94:5-6)

“Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

**“Hadiah terbaik adalah apa yang kamu miliki dan Takdir terbaik adalah apa yang sedang kamu jalani”
(Ust. Agam Fachrul)**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Robbil Alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, saudarasaudaraku, keluarga besar, sahabat-sahabatku dan terimakasih atas segala pengobanan yang diberikan selama ini

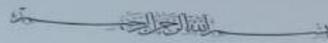
PESAN DAN KESAN

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Suitan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Bangunan (Studi
di Desa Rantemaro Kabupaten Mamuju)
Nama : Lilis Karfina AR
Nim : 105731121319
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan
panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13 Januari 2024 di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 Rajab 1445 H
17 Januari 2024 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Andi Arman, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN : 0906126701

Masrullah, SE.,M.Ak
NIDN : 0903117501

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM: 651 507

Mira, SE.,M.Ak.,Ak
NBM:128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Lilis Karfina AR, Nim : 105731121319 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0001/SK-Y/62201/091004/2024M, Tanggal 01 Rajab 1445 H/ 13 Januari 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 Rajab 1445 H
17 Januari 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse., M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M,Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, SE.,M.Si.,Ak.CA
2. Saida Said, SE.,M.Ak.,CPFR
3. Andi Arman,SE.,M.Ak.,Ak.CA
4. Masrullah,SE.,M.Ak

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lilis Karfina AR
Stambuk : 1057311213119
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Bangunan (Studi di Desa Rantemario Kabupaten Mamuju).

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 05 Rajab 1445 H
17 Januari 2024 M

Yang Membuat Pernyataan,



Lilis Karfina AR

Lilis Karfina AR

25E82ALX069374770 NIM: 105731121319

Diketahui Oleh:



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

HALAMAN PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Karfina AR
NIM : 105731121319
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Bangunan (Studi di Desa Rantemario Kabupaten Mamuju)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkapan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 05 Rajab 1445 H
17 Januari 2024 M

Yang Membuat Pernyataan,


196ALX069374765
Lilis Karfina.AR
NIM: 105731121319

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Bangunan (Studi di Desa Rantemario Kabupaten Mamuju)”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis bapak Abdul Rahman dan Ibu Kartini yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. .
4. Bapak Andi Arman, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Masrullah, SE.,M.Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi sekaligus pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Untuk Kepala desa rantemario dan juga jajarannya terimakasih telah memberikan tempat penelitian dan arahan kepada penulis.
8. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019 yang selalu berjuang bersama dan telah memberikan bantuan serta dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terimakasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan

dukungannya sehingga penulis mampu merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi Kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fatabiqul khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 13 Desember 2023

Penulis

Lilis Karfina .AR



ABSTRAK

LILIS KARFINA AR, 2024. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Bangunan (Studi di Desa Rantemario Kabupaten Mamuju). Dibimbing oleh : Pembimbing I Andi Arman dan Pembimbing II Masrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemahaman pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak bumi bangunan di desa rantemario kabupaten mamuju. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan pembagian kuesioner sebanyak 93 responden yang dihitung berdasarkan rumus slovin dengan metode penentuan sampel adalah metode convenient sampling. Pengumpulan dilakukan dengan metode kuesioner dan diolah menggunakan SPSS Statistic.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pajak, berdasarkan Uji statistik t, t hitung 3.907 > nilai t tabel 1.987 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, sehingga Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. kesadaran wajib pajak berdasarkan Uji statistik t, t hitung 6.035 > nilai t tabel 1.987 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. sanksi pajak berdasarkan Uji statistik t, t hitung 5.054 > nilai t tabel 1.987 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi bangunan (studi di desa rantemario kabupaten mamuju).

Kata kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman Pajak, Kesadaran Pajak, Sanksi Pajak

ABSTRACT

LILIS KARFINA AR, 2024. Analysis of Factors Affecting Property Taxpayer Compliance (Study in Rantemario Village, Mamuju Regency). Supervised by: Supervisor I Andi Arman and Supervisor II Masrullah.

This research aims to determine and analyze the influence of each variable used in this research, namely tax understanding, taxpayer awareness, and tax sanctions on property tax compliance by taxpayers in Rantemario village, Mamuju district. The type of research used is quantitative. Data collection was carried out using the observation method and distributing questionnaires to 93 respondents which was calculated based on the Slovin formula with the sample determination method being the convenient sampling method. Collection was carried out using a questionnaire method and processed using SPSS Statistics.

The research results show that tax understanding, based on the t statistical test, calculated $t 3.907 > t$ table value 1.987 and a significant value of $0.000 < 0.05$, so that H_0 is rejected and H_a is accepted. taxpayer awareness based on the t statistical test, t calculated 6.035 $> t$ table value 1.987 and a significant value of $0.000 < 0.05$. So H_0 is rejected and H_a is accepted. tax sanctions based on the t statistical test, calculated $t 5.054 > t$ table value 1.987 and a significant value of $0.000 < 0.05$. So H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that tax understanding, taxpayer awareness, and tax sanctions influence taxpayer compliance with property taxes (study in Rantemario village, Mamuju district).

Keywords: Taxpayer Compliance, Tax Understanding, Tax Awareness, Tax Sanctions

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Pengertian pajak.....	8
2. Wajib pajak.....	9
3. Kesadaran wajib pajak.....	10
4. Sanksi pajak	11
5. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	12
6. Kepatuhan pajak.....	14

B. Tinjauan Empiris.....	14
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Jenis Data dan Sumber Data	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Definisi Operasional Variabel.....	32
G. Metode Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran - saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Skala Likert	36
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Muktikolinearitas	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik t	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1 Struktural Organisasi.....	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	55
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastitas.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar Negara Indonesia. Hal ini dapat terlihat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Indonesia yang menunjukkan bahwa sektor perpajakan memberikan kontribusi terbesar bagi penerimaan negara.

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan jenis pajak daerah yang sepenuhnya diatur oleh pemerintah dalam menentukan besar pajaknya, pajak ini penting untuk pelaksanaan dan peningkatan pembangunan serta meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat (Amanah, 2015). Oleh karena itu perlu adanya peningkatan peran serta masyarakat. Menurut Puspita (2014), pajak ini bersifat kebendaan, artinya besaran pajak terutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi/tanah/dan atau bangunan.

Bumi dan bangunan memberikan keuntungan dan kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang/badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat darinya (Jati, 2016). Oleh sebab itu, mereka diwajibkan untuk memberikan sebagian dari manfaat yang diperolehnya kepada negara melalui pajak. Hasil penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) ditujukan untuk kepentingan masyarakat daerah yang diduduki (Hidayanti, 2011).

Dalam rangka meningkatkan penerimaan daerah dari sektor perpajakan, maka pemerintah juga melakukan amandemen pada peraturan perundang-undangan di bidang pajak dan retribusi daerah. Tindakan pemerintah tersebut merupakan peran serta pemerintah dan dukungan 2

amandemen undang-undang yang telah dibuat oleh pemerintah Indonesia berkaitan dengan pajak adalah amandemen pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Widiastuti dan Laksito, 2014).

Untuk meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) perlu adanya peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat di bidang perpajakan. Sistem Pemungutan Pajak yang digunakan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah Official Assessment System, sistem pemungutan tersebut dimana jumlah pajak yang harus dilunasi atau terutang oleh wajib pajak dihitung dan ditetapkan oleh Fiskus/aparat pajak (Jati, 2016).

Dalam Official Assessment System ini wajib pajak bersifat pasif sedangkan Fiskus bersifat aktif (Jati, 2016). Walaupun wajib pajak bersifat pasif, tanpa adanya kesadaran wajib pajak untuk mengetahui besarnya jumlah dan membayar pajaknya, maka akan mengakibatkan turunnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak terutama Pajak Bumi dan Bangunan ini (PBB). Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa meskipun perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dilakukan secara Official Assessment System juga diperlukan kepatuhan dalam pembayarannya (Wardani, 2015).

Pengetahuan tentang peraturan perpajakan akan meningkatkan kemauan Wajib Pajak untuk membayar pajak (Suyono, 2016). Karena Wajib Pajak yang sudah mengerti peraturan perpajakan akan berpikiran untuk lebih baik membayar pajak daripada terkena sanksi pajak (Handayani, 2012). Pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh Wajib Pajak merupakan hal mendasar yang harus dimiliki oleh Wajib Pajak karena tanpa adanya

pengetahuan tentang pajak, Wajib Pajak akan mengalami kesulitan dalam menjalankan kewajiban perpajakannya (Kristanty, 2014).

Berdasarkan fungsi pajak ia menggambarkan mengenai pentingnya pajak bagi keberlangsungan hidup perekonomian negara. Guna memajukan perekonomian, maka pendapatan negara harus di tingkatkan karena semakin lama pengeluaran negara akan terus meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Salah satu cara agar pendapatan negara meningkat adalah dengan meningkatkan pendapatan dari sektor pajak. Dalam upaya peningkatan penerimaan pajak harus diikuti dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak maka ikut serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara khususnya dari sektor pajak.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan, diantaranya faktor pemahaman pajak, sanksi pajak, tingkat kepercayaan pada pemerintah, nasionalisme, dan tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Faktor pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan merupakan salah satu penyebab internal yang dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak dalam membuat keputusan mengenai perilaku kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Wajib pajak yang memiliki pemahaman mengenai peraturan perpajakan akan lebih mengerti mengenai apa yang menjadi kewajibannya sebagai wajib pajak yang baik

sehingga kewajibannya tersebut akan dipenuhi dan menyebabkan meningkatnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

Faktor ke kedua yaitu kesadaran wajib pajak, apabila semakin tegas sanksi yang diberikan kepada pelanggar, tentu akan menimbulkan efek jerah serta membuat semakin banyak wajib pajak untuk mematuhi dan memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak. Oleh sebab itu sikap atau pandangan wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak diduga akan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. (Santi, 2012).

Faktor yang ke tiga yaitu sanksi pajak. Wajib pajak dapat mematuhi kewajiban untuk pembayaran pajak ketika wajib pajak mempertimbangkan sanksi denda yang akan lebih merugikan. Apabila sisa pajak yang tertunggak dimiliki wajib pajak semakin banyak maka jumlah yang harus dibayar oleh wajib pajak juga semakin besar sehingga wajib pajak akan semakin berat untuk melunasi pajak yang tertunggak tersebut. Oleh sebab itu sikap atau pandangan wajib pajak terhadap sanksi denda diduga akan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak (Santi, 2012).

Bentuk sosialisasi perpajakan bisa dilakukan dengan penyuluhan. Sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat dimaksudkan untuk memberikan pengertian kepada masyarakat akan pentingnya membayar pajak. Dengan sosialisasi ini masyarakat menjadi mengerti dan paham tentang manfaat membayar pajak serta sanksi jika tidak membayar pajak. (Winerungan, 2013).

Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang, yang selanjutnya disingkat SPPT adalah surat yang digunakan untuk memberitahukan besarnya Pajak Bumi dan Bangunan yang terutang kepada Wajib Pajak (Pasal 1 Angka 54 UU

Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah). Wajib pajak yang mendapatkan SPPT wajib membayarkan pajak terutang sesuai dengan besarnya pengenaan pajak yang terdapat dalam SPPT. SPPT diterbitkan berdasarkan data objek pajak yang ada pada Dinas Pendapatan Pengelolaan dan Aset Daerah. (Yusnidar, 2015).

Penyebab lain rasio kepatuhan adalah masih banyak masyarakat yang beranggapan negatif terhadap petugas pajak, hal ini memerlukan upaya untuk meningkatkan pelayanan yang baik agar terciptanya kepuasan wajib pajak dalam pelaksanaan perpajakan. Terutama di didesa rantemario itu sendiri dimana desa tersebut adalah salah satu desa yang ada di kabupaten mamuju yang kaya akan sumber daya alam.

Survei awal di desa rantemario pada tanggal 14 juni 2023 target realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) untuk tahun 2021 dan 2022 ditetapkan lebih rendah dibanding nilai ketetapan pajak untuk tahun tersebut, hal ini disebabkan karena selalu adanya wajib pajak yang menunggak pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Mengingat selalu adanya wajib pajak yang yang menunggak atau terlambat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tersebut maka Pemerintah Desa Rantemario dianggap perlu untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (studi di desa rante mario kabupaten mamuju)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman pajak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Desa rantemario Kabupaten mamuju?
2. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Desa rantemario Kabupaten mamuju?
3. Apakah sanksi pajak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di desa rantemario Kabupaten mamuju?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman pajak pada kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di desa rantemario Kabupaten mamuju.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesadaran pajak pada kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di desa rantemario Kabupaten mamuju.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sanksi wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di desa rante mario Kabupaten mamuju.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang kepatuhan wajib pajak bumi bangunan.
2. Bagi regulator, sebagai wacana ilmiah pentingnya pengawasan terhadap bidang perpajakan di Indonesia, khususnya pajak bumi dan bangunan.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menambah wawasan para pembaca. Penelitian ini merupakan pengembangan dari ilmu pengetahuan akuntansi perpajakan. Oleh karena itu, bagi akademisi dan pihak-pihak yang menginginkan melakukan penelitian sejenis, hasil penelitian ini sebagai bahan kajian teoritis dan sumber referensi lainnya.
4. Bagi Dinas Pendapatan Daerah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan mengenai perpajakan sehingga penerimaan pajak daerah dapat meningkat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian pajak

Pajak merupakan salah satu unsur bagian pemasukan/penerimaan negara yang berperan sangat luas dan dapat meningkatkan keandalan untuk memajukan kepentingan pembangunan dan membiayai pengeluaran pemerintah. Sedangkan menurut pasal 1 UU No.28 Tahun 2007, Tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan adalah : “Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapat balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut Prof. Dr. P.J.A. Adrianai (Pandingan, 2014) “Pajak merupakan iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat di tunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran- pengeluaran umum terkait dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintah”.

Menurut fidel (2010) pajak merupakan harta kekayaan yang berdasarkan undang-undang atas penghasilannya tersebut, maka sebagian wajib diberikan rakyat kepada negara tanpa mendapat kontra prestasi”.

Jadi dapat di simpulkan bahwa pajak merupakan iuran wajib yang bersifat memaksa masyarakat melalui proses peralihan kekayaan kepada

pemerintah untuk membiayai pengeluaran rutin negara dengan imbalan secara tidak langsung.

2. Wajib pajak

Menurut undang-undang No. 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan Tata Cara Perpajakan, Pengertian wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, yang meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan perpajakan. Sedangkan Mardiasmo (2015) berpendapat bahwa wajib pajak merupakan orang pribadi yang menurut ketentuan peraturan perundangan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak dan pemotong pajak tertentu.

Jadi wajib pajak ini terbagi menjadi 2 yaitu wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak Badan.

a. Wajib pajak orang pribadi

Menurut Undang – undang No. 28 tahun 2009 wajib pajak orang pribadi menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan telah di tentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, dalam hal ini adalah pemungutan atau pemotongan pajak. Subjek pajak pribadi meliputi wajib pajak yang bertempat tinggal didalam negeri maupun di luar negeri yang mendapatkan penghasilan dari Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu satu tahun.

b. Wajib Pajak Badan

Berdasarkan pasal 1 ayat 2, UU No.16 tahun 2009 tentang KUP disebutkan bahwa wajib pajak ialah orang pribadi atau badan

yang meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

3. Kesadaran wajib pajak

Kesadaran adalah keadaan mengetahui atau mengerti, sedangkan perpajakan adalah perihal pajak, sehingga kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak (Nugroho, 2006). Menurut pernyataan Nugroho di atas penulis berkesimpulan bahwa kesadaran perpajakan adalah mengerti dan mengetahui berkenaan dengan :

- a. Sebagai pemilik/sebagai orang yang memperoleh manfaat atas bumi dan bangunan wajib pajak memiliki kewajiban dalam membayar pajak atas objek yang mereka miliki/manfaatkan,
- b. Wajib pajak sadar bahwa berkewajiban mematuhi peraturan yang berlaku dalam hal ini peraturan Walikota Kediri no 6 tahun 2010 dan jika wajib pajak tidak melakukannya maka akan terkena sanksi baik sanksi administrasi sebesar 2% per bulan dari pajak yang terutang.
- c. Wajib pajak sadar bahwa pajak merupakan salah satu sumber 6 pendapatan daerah, jadi sebagai warga Negara yang merupakan bagian dari sebuah daerah kesadaran membayar pajak juga dapat diartikan kesadaran untuk turut serta dalam pembangunan daerah.

Kesadaran wajib pajak atau kesadaran perpajakan adalah kerelaan memenuhi kewajibannya, termasuk rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi pemerintah dengan cara membayar pajaknya.

Kesadaran wajib pajak adalah keadaan saat wajib pajak mengetahui atau mengerti perihal hak dan kewajiban pajak tanpa adanya paksaan dari pihak lain (Wardani dan Asis, 2017). Ablesy Mumu, Jullie J. Sondakh, I Gede Suwetja 178 Kepatuhan Wajib Pajak atau kepatuhan dalam perpajakan adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan haknya perpajakannya (Warouw et al., 2015). Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 554/KMK/04/2000 menyatakan bahwa kepatuhan perpajakan adalah tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara. Setyowati (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif

4. Sanksi pajak

Sanksi pajak merupakan suatu bentuk hukuman yang pemerintah berikan kepada wajib pajak yang tidak mengikuti peraturan perpajakan. Bentuk hukuman tersebut berupa denda yang mana dengan membayar sejumlah nominal yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Maksud dan tujuan adanya sanksi perpajakan adalah untuk mendisiplinkan wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya yakni membayar pajak. Dengan begitu, sanksi pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya yakni membayar pajak (Widiastuti dan Laksito, 2014). Kesadaran wajib pajak atau kesadaran perpajakan adalah

Apabila wajib pajak PPB tidak melunasi pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan maka

wajib pajak dapat dikenai sanksi/denda administrasi sebesar 2% perbulan maksimal selama 24 bulan berturut-turut atau total denda administrasi sebesar 48%. Media pemberitahuan pajak yang terutang melewati batas waktu yang sudah ditetapkan adalah dengan Surat Tagihan Pajak (STP). Jika dalam waktu 30 hari setelah STP terbit belum ada pembayaran dari WP, maka dapat diterbitkan Surat Paksa (SP) sesuai dengan pasal 13.

5. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Pajak Bumi dan Bangunan berdasarkan UU Republik Indonesia No. 28 tahun 2009 (2010 : 14) tetapkan menjadi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan.pajak bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan merupakan atas bumi dan / atau bangunan yang dimiliki, dikuasai dan dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan kecuali kawasan yang di gunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan dan pertambangan. Pajak Bumi dan Bangunan pedesaan dan perkotaan ini di pungut oleh pemerintah daerah berdasarkan UU No. 28 tahun 2009 (2010 : 14)

Definisi Pajak Bumi dan Bangunan secara umum adalah pungutan atas tanah dan bangunan yang muncul karena adanya keuntungan atau kedudukan sosial ekonomi bagi seseorang atau badan yang memiliki suatu hak atasnya, atau mendapatkan manfaat darinya.

Jika di lihat dari sifatnya, Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak yang bersifat kebendaan. Artinya, Bersaran pajak terutang ini kemudian di tentukan oleh keadaan objek yaitu bumi dan Bangunan. Sedangkan keadaan subjeknya tidak ikut menentukan besarnya barang.

Pajak bumi dan bangunan menganut Official Assesment System dimana firkus melakukan pendataan sampai menagih pajak bumi dan bangunan secara aktif ,dan saat wajib pajak belum membayar PBB maka firkus secara aktif dapat menagih pajak secara langsung.

Jadi secara detail pengertian pajak Bumi Dan Bangunan Adalah:

- a. Bumi adalah permukaan Bumi (tanah atau perairan) dan tubuh bumi yang ada dipedalaman serta laut wilayah Indonesia. Contohnya adalah tanah, pekarangan, tambang, kebun, sawah, ladang.
- b. Bangunan adalah konstruksi teknik yang di lekatkan secara tetap pada tanah dan perairan. Contohnya adalah rumah tempat kita tinggal, bangunan yang di jadikan sebagai tempat usaha, gedung bertingkat, pusat perbelanjaan; pagar mewah, .dermaga, taman mewah, dan fasilitas yang dapat memberi manfaat seperti jalan tol,kolam renang.

Sedangkan UU No. 28 tahun 2009 pasal 77 ayat (2) mengatakan bahwa pengertian bangunan adalah :

- a. Kolam Renang
- b. Tempat olahraga
- c. Taman mewah
- d. Menara
- e. Jalan lingkungan yang dalam kesatuan dengan kompleks bangunan.
- f. Galangan kapal
- g. Tempat penampung

6. Kepatuhan wajib pajak

Kepatuhan wajib pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan dewasa ini yang diharapkan di dalam pemenuhannya diberikan secara sukarela. Kepatuhan wajib pajak menjadi aspek penting mengingat sistem perpajakan Indonesia menganut sistem self Assessment di mana dalam prosesnya secara mutlak memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melapor kewajibannya. Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh beberapa 14 faktor, yaitu kondisi sistem administrasi perpajakan, pelayanan pada wajib pajak, penegakan hukum perpajakan, pemeriksaan pajak dan tarif pajak. Masyarakat enggan membayar pajak, dapat disebabkan karena perkembangan intelektual dan moral dari masyarakat, peraturan perpajakan yang sulit dimengerti, sistem perpajakan yang sulit dipahami masyarakat, dan sistem kontrol tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Karena besar pajak yang dikenakan ditentukan oleh besarnya tarif, maka apabila terjadi perubahan tarif akan berdampak pada perubahan besarnya pajak yang dikenakan. Kristanty, Khairani, Fajriana (2014) menyatakan bahwa tarif Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. Jadi tarif pajak adalah dasar pengenaan pajak yang digunakan untuk menentukan jumlah pajak terutang dari suatu objek pajak.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dan referensi untuk memahami alur penelitian dengan hasil penelitian-penelitian

yang menyangkut persoalan Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi bangunan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Sutjamiko Dwi Setiono (2018)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak bumi dan bangunan (studi empiris di kecamatan ngemplak kabupaten sleman)	Kuantitatif	Kuesioner, Studi kepustakaan	Variabel Pemahaman Pajak (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, Variabel Sanksi Pajak (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan, Variabel Tingkat Kepercayaan (X3) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan, Variabel Nasionalisme (X4) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap

					kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan, Variabel Tarif Pajak (X5) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan 73 Bangunan.
2	Made Dewi Sri Wahyuni, Putu Kepramareni, Ni Luh Gede Mahayu Dicriyani (2022). Jurnal Kharisma Vol. 4 No. 1.	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.	Kuantitatif	Regresi Linier Berganda	Sanksi Perpajakan, Pendidikan wajib pajak dan Pengetahuan Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Badung. Sedangkan Norma Subyektif wajib, Tingkat Ekonomi wajib pajak pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Badung.

3	<p>Nurkholik, Muflikhatuz Zahroh.(2020)</p> <p>Jurnal Ekonomika dan Bisnis. Vol. 7 No.1</p>	<p>Pengaruh sikap,Kesadaran wajib pajak,dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di desa pidodowetan kecamatan patebon kabupaten kendal.</p>	Kuantitatif	Kuesioner	<p>Sikap wajib pajak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan, Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan, Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Pidodowetan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.</p>
4	<p>Nurmalia Indria Andana,Veronika Sari Den Ka, Imron Burhan.(2022)</p> <p>Income Journal: Accounting,</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak,pajak bumi dan bangunan.</p>	Kuantitatif	<p>Analisis regresi linear berganda.</p>	<p>Niat untuk patuh tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, Sanksi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak</p>

	Management and Economic Research Volume 1, Number 3.				PBB, Nasionalisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, Kepercayaan pemerintah dan hukum berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di kelurahan Bulurokeng.
5	Selfi Afriani Gultom (2020) Jurnal EKSIS p- ISSN 2302-1489 e-ISSN 2716- 0378	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan pada KPP pratama kota medan dan kota binjai.	Kuantitatif	Kuesioner	Kesadaran membayar pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB, Sanksi memiliki pengaruh positif, signifikan, dan terbesar terhadap kepatuhan membayar PBB, Pengetahuan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengetahuan membayar PBB.
6	Yuwita ariessa pravasanti (2020)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib	Kuantitatif	Kuesioner, metode Analisis data.	Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan

	<p>Jurnal Akuntansi dan Pajak, ISSN 1412-629X E-ISSN 2579-3055.</p>	<p>pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan</p>		<p>wajib pajak dalam membayar pajak bumi bangunan, Pemahaman prosedur perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak untuk membayar wajib pajak bumi dan bangunan, Kesadaran wajib pajak Variabel kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak untuk membayar wajib pajak bumi dan bangunan, Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB, Sosialisai perpajakan, pemahaman prosedur perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak</p>
--	---	---	--	--

					dalam membayar PBB.
7	M. Hasan Ma'ruf, Sri Supatminingsih (2020) Jurnal Akuntansi dan Pajak, ISSN 1412-629X E-ISSN 2579-3055	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan	Kuantitatif	Kuesioner, observasi, dan Metode Dokumentasi .	Kesadaran wajib pajak tentang perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan, Sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan, Pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan, Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.
8	Wina sasmita harahap, Alistraja Dison Silalahi (2021) Indonesia Journal of Business	Faktor-faktor mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di	Deskriptif kuantitatif	Metode cluster proportional random sampling, Dan Asumsi Klasik.	SPPT dan pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sikap wajib pajak, sanksi pajak dan kesadaran pajak

	Analytics (IJBA) Vol.1, No.2	kab. deli serdang			berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Deli Serdang. Secara bersamaan SPPT, pengetahuan wajib pajak, sikap wajib pajak, sanksi pajak dan kesadaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Deli Serdang.
9	Agnes mutiarsiwi (2020)	Pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan (studi empiris di kelurahan giripurwo	statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Kuesioner, teknik probability sampling yaitu quota random sampling dengan menggunakan rumus slovin.	Pengetahuan Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, Sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap

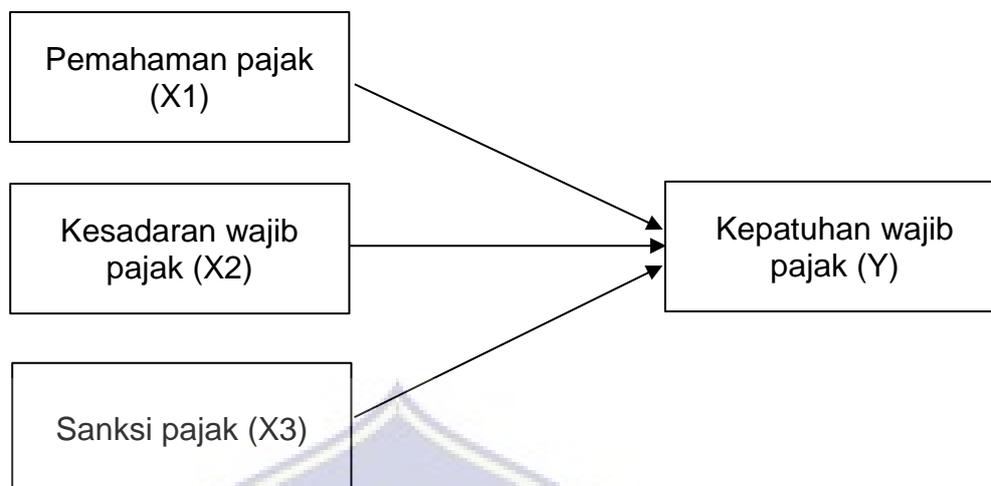
		kecamatan wonogiri)			kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
10	Muhammad Karyadi (2021) Journal Ilmiah Rinjani (JIR) Vol.9 No.2.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di tiga desa di kecamatan suralaga kabupaten lombok timur	Kuantitatif	Kuesioner, asosiatif dengan bentuk kaitan kausal.	Pendapatan tidak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak, Pelayanan pajak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak, Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, Penegakan hukum pajak tidak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak, Secara simultan ada pengaruh antara (pendapatan, pelayanan pajak, pengetahuan perpajakan, dan penegakan hukum pajak terhadap kepatuhan wajib pajak) di Kecamatan Suralaga (Desa Tebaban, Desa Dasan Borok, dan Desa Paok Lombok).

C. Kerangka Pikir Penelitian

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan jenis pajak daerah yang sepenuhnya di atur oleh pemerintah dalam menentukan besar pajaknya, pajak ini penting untuk melaksanakan dan peningkatan pembangunan serta meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan (Nurmalia Indria Andana, 2022). Oleh karena itu perlu adanya peningkatan peran serta masyarakat. Menurut Puspita (2014), pajak ini bersifat kebendaan yang artinya besaran pajak terutang di tentukan oleh keadaan objek yaitu bumi/tanah/dan atau bangunan.

Dalam teori atribusi menjelaskan mengenai motivasi seseorang untuk patuh terhadap kewajiban membayar pajak yang didasari oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, selain itu juga menjelaskan bahwa kepatuhan seseorang di pengaruhi oleh sikap norma dan sifat yang dimiliki oleh individu.

Dengan penelitian ini kita dapat menganalisis pengaruh pemahaman pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Rantemario Kabupaten Mamuju. Adapun Alur kerangka pemikiran yang menggambarkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi bangunan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh Pemahaman Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Rantemario, kabupaten mamuju.

Pemahaman pajak merupakan pemahaman dari aturan dan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia perlu untuk dimiliki oleh semua wajib pajak. Berdasarkan teori kepatuhan, pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak dapat mendorong mereka untuk bersikap dan berperilaku dalam menanggapi sebuah objek sehingga dapat mempengaruhi persepsi seorang wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban membayar pajak. Pemahaman pajak adalah sesuatu yang penting untuk dimiliki oleh wajib pajak. Apabila wajib pajak sadar mengenai arti penting dan manfaat dari membayar pajak yang dilakukan kepada negara, maka wajib pajak akan dengan sukarela melakukan pembayaran pajak secara tertib dan tepat waktu. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai pajak yang baik seharusnya dimiliki oleh semua wajib pajak agar timbul kesadaran yang akan

mendorong individu-individu untuk membayar pajak. Dengan demikian, semakin baik tingkat pengetahuan pajak dari wajib pajak, diharapkan semakin baik pula niat untuk berperilaku patuh terhadap pembayaran PBB. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aristi (2018), Pratiwi (2021) dan Yani (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Pemahaman Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan

2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Rantemario Kabupaten Mamuju.

Kesadaran perpajakan berkonsekuensi logis bagi wajib pajak supaya dengan suka rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan yaitu dengan membayar kewajibannya sebagai wajib pajak dengan tepat waktu. Maka hal tersebut dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak PBB dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurkholik dan Muflikhatuz zahroh (2020) berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

H₂: Kesadaran perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

3. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Rantemario Kabupaten Mamuju.

Menurut Mardiasmo (2016), sanksi adalah pagar pembatas yang nyata bagi pelaksanaan suatu peraturan yang bermaterikan hak dan kewajiban. Sanksi merupakan wujud dari pelanggaran atas hak suatu pihak atau tidak dipenuhinya kewajiban yang telah ditentukan berdasarkan undang – undang maupun peraturan turunannya. Berdasarkan teori kepatuhan, sanksi perpajakan yang diterapkan tersebut akan memberikan sikap yang patuh dan taat wajib pajak pada peraturan tentang perpajakan.

Sanksi pajak merupakan penyebab eksternal yang dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak dalam membuat keputusan mengenai perilaku kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Penerapan sanksi diterapkan sebagai akibat tidak terpenuhinya kewajiban perpajakan oleh wajib pajak sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang perpajakan. Pengenaan sanksi pajak kepada wajib pajak dapat menyebabkan terpenuhinya kewajiban perpajakan oleh wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak itu sendiri. Semakin berat sanksi pajak yang dikenakan bagi wajib pajak yang melanggar peraturan maka wajib pajak semakin takut untuk melanggar sehingga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nafiah & Warno

(2018), Pratiwi (2021) dan Yani (2021) menyatakan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Sanksi Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, yaitu analisis data bersifat kuantitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2011).

Pendekatan deskriptif pada dasarnya menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh perbedaan antar kelompok atau hubungan antar variabel yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih Kabupaten Mamuju sebagai objek penelitian dengan menetapkan data faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi bangunan yang diperoleh dari Desa Rantemario Kabupaten Mamuju. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan, dimulai bulan November - Desember tahun 2023.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk ini maka data kuantitatif dapat diproses menggunakan rumus matematika atau dapat juga analisis dengan sistem statistik.

2. Sumber Data

a. Observasi

Metode observasi adalah metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik pengumpulan data ini melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau objek sasaran. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitian.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan responden memberikan respon. Selain itu kuesioner juga merupakan suatu teknik pengumpulan data informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik berupa orang utama didalam organisasi yang bisa berpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan atau agregasi dari seluruh elemen-elemen atau individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian dan merupakan tempat generalisasi hasil penelitian (Hadi, 2006). Berdasarkan pengertian tersebut populasi yang menjadi objek

penelitian adalah Wajib Pajak Bumi dan Bangunan yang berada di wilayah Desa Rantemario, Kabupaten Mamuju yang berjumlah 1254.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik populasi penelitian (Nurmalia Indria Andana, 2022). Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 93 Wajib pajak bumi dan bangunan, Sampel ini didapatkan dari hasil perhitungan sampel yang menggunakan rumus slovin dengan tingkat presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir yaitu sebesar 10%.

Rumus slovin adalah penentuan ukuran sampel dengan prinsip simple random sampling.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Marjin Kesalahan / Batas Toleransi Kesalahan

Adapun cara menentukan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Diketahui : N = 1254 Orang e = 10%

$$\begin{aligned} \text{Maka} \quad n &= 1254 / 1+(1254 \times (0,1)^2) \\ &= 1254 / 1+(1254 \times 0.01) \\ &= 1254 / (1+12,54) \\ &= 1254 / 13,54 \\ &= 93 \text{ orang} \end{aligned}$$

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ini melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau objek sasaran. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenang dengan permasalahan terkait kepatuhan wajib pajak.

2. Kuesioner

Kuesioner atau angket yaitu suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebar daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan responden memberikan respon. Selain itu kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data informasi yang kemungkinan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik berupa orang utama di dalam organisasi yang bisa berpengaruh oleh sistem yang sudah ada.

Kuesioner tersebut dibagikan kepada Masyarakat Wajib Pajak Bumi dan Bangunan yang berada di wilayah Desa Rantemario, Kabupaten Mamuju sebanyak 93 Masyarakat sesuai dengan sampel yang di gunakan untuk memperoleh data informasi terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Dalam

Kuesioner ini digunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist*. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang digunakan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang berupa pertanyaan tersebut diberi skor atau nilai 1 sampai 5. Dengan rincian sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

F. Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan berikut dengan operasional dan cara variabel yang digunakan berikut dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Variabel dependen (Y) yaitu kepatuhan wajib pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan dewasa ini yang diharapkan di dalam pemenuhannya diberikan secara sukarela. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepatuhan wajib pajak diadopsi dari Agustiningsih (2016) terdapat 4 (empat) indikator, yaitu :

- a. Membayar tepat waktu,
- b. Tidak menunggak,
- c. Kepatuhan dalam mendaftarkan diri,

- d. Kepatuhan dalam melaporkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT)

2. Pemahaman pajak (X1)

Tingkat pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan menjadi hal yang penting dalam menentukan sikap dan perilaku wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban dalam membayar pajak. Argumentasi yang dipakai adalah wajib pajak yang memiliki pemahaman mengenai peraturan perpajakan akan lebih mengerti mengenai apa yang menjadi kewajibannya sebagai wajib pajak yang baik sehingga kewajibannya tersebut akan dipenuhi dan menyebabkan meningkatnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB, adapun untuk mengukur pemahaman pajak menggunakan indikator yaitu :

- a. Pemahaman Tentang Pajak Bumi dan Bangunan

Pemahaman tentang Pajak Bumi dan Bangunan meliputi wajib pajak tahu dan mengerti mengenai pengertian PBB, fungsi PBB dan kegunaan PBB.

- b. Pemahaman Tentang Peraturan dan Ketentuan Pajak Bumi dan Bangunan

Pemahaman tentang peraturan dan ketentuan PBB meliputi wajib pajak memahami dan mengerti tentang peraturan dan ketentuan PBB seperti besarnya tarif PBB, Pengecualian objek PBB dan jangka waktu jatuh tempo pembayaran PBB.

3. Kesadaran wajib pajak (X2)

Variabel independen (X2) yaitu kesadaran wajib pajak yang dapat diartikan sebagai suatu bentuk sikap moral yang memberikan sebuah kontribusi kepada negara untuk menunjang pembangunan negara dan berusaha untuk mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan oleh negara serta dapat di paksakan kepada wajib pajak. Kesadaran wajib pajak atau kesadaran perpajakan adalah kerelaan memenuhi kewajibannya, termasuk rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi pemerintah dengan cara membayar kewajiban pajaknya. (M. Hasan Ma'rif dan Sri Supatminingsih 2020). Adapun indikator dalam penelitian ini adalah replikasi dri penelitian Oktamanora Fina (2017) terdapat 4 (empat) indikator yaitu :

- a. Kesadaran wajib pajak
- b. Kejujuran wajib pajak
- c. Kemauan membayar pajak dari wajib pajak
- d. Kedisiplinan wajib pajak dalam membayar wajib pajak bumi dan bangunan

4. Sanksi pajak (X3)

Variabel independen (X3) yaitu sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi (Mardiasmo, 2018). Atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Argumentasi yang dipakai adalah semakin berat sanksi perpajakan yang dikenakan bagi wajib pajak yang melanggar peraturan maka wajib pajak semakin takut untuk melanggar sehingga akan

meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Instrumen yang digunakan untuk mengukur Sanksi Pajak terdapat 3 (tiga) indikator, yaitu :

- a. Sanksi yang diberikan harus jelas dan tegas.
- b. Sanksi sesuai dengan ruang lingkup perundang-undangan.
- c. Pengenaan sanksi pajak yang cukup berat merupakan salah satu sarana untuk mendidik wajib pajak, dan
- d. Keadilan dalam memberikan sanksi

G. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (Statistical Package For Social Science). Dalam menganalisis data digunakan statistik inferens (statistik induktif). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), maka diperlukan model statistik untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Oleh karena itu hipotesis penelitian yang dirumuskan menunjukkan pada penelitian korelatif, teknik yang digunakan untuk menganalisis tingkat signifikansi untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah model statistika analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda (multiple regression analysis). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan alat-alat statistik sebagai berikut:

1. Kuesioner

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner (angket). Menurut Juliandi (2015) angket atau kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti untuk

mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Dimana angket tersebut penulis sebarkan pada masyarakat desa rantemario, kabupaten mamuju. dengan menggunakan skala likert yang bentuk *checklist*, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagaimana terlihat pada table berikut ini :

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Pertanyaan	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono dalam Ayu Eliani, 2021)

2. Uji Kualitas Data

Untuk menguji kualitas instrumen digunakan dua (2) uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Jika korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai

tingkat signifikan dibawah 0.05 maka butiran pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya (ghozali 2009:49).

b. Uji Reabilitas data

Uji Reliabilitas data adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai cronbach alpha diatas 0,6 (ghozali, 2009:45).

3. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan model analisis regresi berganda terikat dengan sejumlah asumsi dan harus memenuhi asumsi-asumsi klasik yang mendasari model tersebut. Pengujian asumsi yang harus dipenuhi agar persamaan regresi dapat digunakan dengan baik (uji persyaratan analisis) sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bermanfaat buat memastikan informasi yang sudah digabungkan berdistribusi wajar ataupun didapat dari poulasi wajar. Percobaan normalitas ini mempunyai 2 kegiatan buat mencoba apakah penyaluran informasi wajar ataupun tidak ialah lewat pendekatan diagram. Pada pendekatan histogram informasi berdistribusi wajar bila penyaluran informasi itu tidak melenceng kekiri ataupun kekanan. Terdapat pendekatan diagram, informasi berdistribusi wajar bila titik menjajaki informasi selama garis diagonal(Basuki& Prawoto, 2016).

Percobaan normalitas bisa dicoba dengan memandang penyebaran informasi (titik) pada pangkal diagonal dari diagram wajar. Bentuk regresi dibidang berdistribusi wajar, bila informasi menabur di sekitar diagonal serta menjajaki garis diagonal (Juliandi dalam Ayu ELiani, 2021).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan yang sempurna atau tidak sempurna diantara beberapa variabel yang menjelaskan. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (Ghozali, 2009:95). Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai Tolerance yang tinggi sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 dengan tingkat kolonieritas 0.95 (Ghozali, 2009: 96).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan

ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika beda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2009: 125).

d. Uji Hipotesis

Merupakan pernyataan dugaan (conjectural) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya (Kerlinger 2006). Variabel independen terdiri dari Pemahaman Pajak, Sanksi Pajak, Tingkat Kepercayaan, Nasionalisme, Tarif Pajak. Sedangkan variabel dependennya adalah Kepatuhan Pajak.

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka rumusan persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

A = Konstanta

b₁-b₃ = koefisien regresi

X₁ = Pemahaman Pajak

X₂ = Kesadaran Wajib Pajak

X₃ = Sanksi Pajak

E = error

Dalam uji hipotesis ini dilakukan melalui:

1. Koefisien Determinasi Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012:97). Nilai koefisien determinasi 26 adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji Statistik t

Menurut Imam Ghozali (2006) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Rantemario Kabupaten Mamuju

Desa Rantemario menjadi salah satu belahan bumi Pertiwi di bagian barat Pulau Sulawesi yang menyimpan beragam potensi. Potensi alam, pertanian, dan perkebunan menjadi andalan di Desa Rante Mario. Desa Rantemario terbentuk berawal dari unit pemukiman transmigrasi atau UPT Tommo 6 yang dibuka pada tanggal 19 Desember 1993, Desa Rantemario pertama kali dihuni oleh 22 kepala keluarga asal kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. Desa Rantemario terletak di sebelah utara Kota Mamuju di kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat, Desa ini berada di lembah gunung batu ukir di atas pegunungan sandapang Kabupaten Mamuju.

Berdasarkan data geografis tahun 2023 total masyarakat Desa Rantemario berjumlah 1254 orang dengan rincian laki-laki sejumlah 647 dan perempuan 607 dengan jumlah kepala keluarga atau KK yang tercatat mulai tahun 2023 sebanyak 364 kepala keluarga.

Adapun luas wajah Desa Rantemario sesuai data desa yang ada yakni 940 hektar, dari data tersebut menurut penggunaannya terbagi menjadi beberapa bagian antara lain luas pemukiman 157000 hektar. Adapun Tanah Kering terbagi menjadi dua bagian yaitu tanah perkebunan 70 hektar dan tanah pekarangan 150 hektar sementara tanah sawah di Desa Rantemario hanya sawah tadah hujan seluas 270 hektar, untuk tanah

fasilitas umum mulai tanah kas Desa seluas 12 hektar, tempat pemakaman umum seluas 2,25 hektar, tanah pertokoan seluas 1 hektar.

Jarak tempuh Desa Rante Mario ke pusat pemerintahan kecamatan sejauh 3 km, jarak dari ibukota kabupaten 125 KM dan jarak dari Provinsi Sulawesi barat sejauh 130 km. Desa rantemario berbatasan dengan empat desa tetangga yaitu sebelah utara berbatasan dengan desa kakulasan, sebelah timur berbatasan dengan kakulasan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa campaloga dan sebelah barat berbatasan dengan desa tamejarra. Desa Rantemario terdiri dari enam dusun yaitu dusun giri partai, dusun amelia, dusun Lestari, dusun wanasari, dusun waituo dan dusun mekar sari. Dari enam dusun tersebut Desa Rantemario terdapat 16 Rukun Tetangga atau RT.

Sejak awal berdirinya Desa Rantemario mengalami beberapa masa kepemimpinan yang diawali dari Yunus Hasan sebagai kepala desa persiapan yang saat itu masih merupakan unit pemukiman transmigrasi atau UPT Tommo 6, sebelum diangkat sebagai kepala desa Yunus hasan sebelumnya dianggap sebagai koordinator administrasi desa atau KD oleh Alimuddin Rajani yang pada saat itu menjabat sebagai kepala UPTD Tommo 6.

Pada tahun 1995 biru Salsa diangkat sebagai kepala desa persiapan oleh Aji Purnomo Hadi Bupati Mamuju kala itu di awal masa kepemimpinan Yunus As sebagai kepala desa persiapan desa atau makna berubah nama menjadi Desa Rante Mario pada tahun 1999 dilaksanakan pemilihan kepala desa pertama dimana Yunus yang terpilih sebagai Kepala Desa Rante Mario untuk masa jabatan tahun 2003-2005, pada tahun 2004 Yunus

meninggal dunia sehingga ditunjuklah nyampa DG bunga sebagai pelaksana tugas kepala desa sampai tahun 2005 pada tahun 2005 pemilihan kepala desa kedua dimana Aryanto terpilih sebagai kepala desa untuk masa jabatan 2005-2010, karena maju sebagai anggota legislatif Arianto tidak menuntaskan masa jabatannya. Sehingga dilantik Lasso Ariel sebagai pelaksana tugas kepala desa selama satu tahun pada tahun 2010 kembali Desa Rantemario melakukan pemilihan kepala desa dimana Syahril yang merupakan PLTD Desa Rante Mario terpilih sebagai kepala desa definitif untuk masa bakti 2010-2015.

Tahun 2016 kembali Desa Rante Mario diisi pelaksana tugas kepala desa yang dijabat oleh Wisnu dengan masa jabatan selama dua tahun, Pada tahun 2018 kembali dilakukan pemilihan kepala desa dimana Syahril kembali terpilih sebagai Kepala Desa Rante Mario untuk yang kedua kalinya dengan masa jabatan 2018 hingga 2024. Syahril merupakan kepala desa keempat di Desa Rante Mario. Syahrir dimasa kepemimpinannya didukung dan diperkuat oleh beberapa lembaga Desa antara lain BPD LKMD PKK bumdes sekarang Taruna dan juga para tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin berkembangnya teknologi dari tahun ke tahun Desa Rante Mario juga diikuti pertumbuhan jumlah penduduk, Selain itu perkembangan ekonomi dan budaya Desa Rante Mario bertumbuh dan berkembang seperti desa lainnya.

Untuk itu dimasa kepemimpinan kepala desa Syahrir terus berbenah diri mendata semua sektor demi memajukan desa dan memajukan kesejahteraan masyarakat terutama di bidang infrastruktur pembedahan -

pembedahan dilakukan Syahrir ke semua sektor baik dalam pemerintahan maupun diluar pemerintah penataan dimulai dari penataan administrasi desa yang meliputi administrasi keuangan pemerintahan pelayanan kesejahteraan perencanaan dan sektor ketahanan pangan bidang sosial kemasyarakatan juga tak luput dari perhatian Syahrir meski di Desa Rante Mario hanya ada dua kelompok agama yakni agama muslim dan agama Hindu.

Pemerintah Desa Rantemario proaktif melakukan pembinaan melalui lembaga keagamaan yang ada selain itu pemerintah Desa juga memberi insentif kepada rohaniawan mulai dari imam masjid guru ngaji dan pemangku itu semua dilakukan demi terwujudnya ajuan desa dan kemakmuran seluruh masyarakat Desa Rantemario. Desa Rantemario mayoritas penduduknya bergelut di sektor perkebunan, pertanian dan peternakan sehingga sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan pengusaha.

Tingginya produk hasil pertanian di desa ini menuntut Tersedianya infrastruktur seperti Jalan Jembatan plat deker yang memadai untuk mendukung mobilisasi hasil pertanian masyarakat sebanyak 22,4 KM Jalan produksi di Desa Rante Mario telah dibuka 14,1 KM peningkatan Jalan 400 m dapat beton untuk pemukiman dan 5 km rabat beton Jalan Trans bantuan dari pemerintah Kabupaten Mamuju, di sektor pendidikan pemerintah Desa Rante Mario juga mendorong peningkatan mutu pendidikan mulai dari tingkat PAUD TK sekolah dasar dengan membangun satu TK Paud di Dusun Amalia.

Selain itu dan pemahaman anak-anak terhadap pentingnya pendidikan terus didorong untuk melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas memiliki budi pekerti yang luhur serta berwawasan luas selain Pendidikan Anak Desa Rante Mario tetap memprioritaskan pelayanan masyarakat seperti surat-menyurat

2. Visi dan Misi Desa Rantemario

a. Visi

Mendorong percepatan peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pertanian dan perkebunan.

b. Misi

b. Terciptanya desa rantemario menjadi desa yang maju dan mandiri dengan slogan “Rantemario Bersinar”

c. Pembangunan Infrastruktur Desa

d. Perbaikan Akses ke sentra-sentra pertanian dan perkebunan sebagai sektor unggulan

e. Pemanfaatan sumber daya alam yang ada secara optimal untuk kesejahteraan Masyarakat.

f. Peningkatan sumber daya manusia

g. Penguatan kelembagaan sosial dan ekonomi desa

3. Struktural Organisasi dan Job Description



Gambar 4.1

a. Kepala Desa

Kepala desa adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa

b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan permusyawaratan Desa (BPD) Adalah lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. BPD bisa disebut juga sebagai parlemen di desa. BPD adalah lembaga baru di desa pada masa

otonomi daerah di Indonesia, berdasarkan fungsinya BPD bisa disebut sebagai lembaga kemasyarakatan. Adapun tugas dan wewenang BPD adalah sebagai berikut :

1. Membahas dan membuat rancangan peraturan di desa dengan kepala desa
2. Melakukan pengawasan kepada pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa
3. Mengajukan usulan pengangkatan dan pemberhentian kepala desa
4. Membentuk panitia pemilihan kepala desa, di dalam melakukan pemilihan kepada desa, BPPD berhak membentuk panitia pemilihan kepala desa yang sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten.
5. Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi dari masyarakat di desa
6. Memberi persetujuan pemberhentian atau pemberhentian sementara perangkat desa.
7. Membuat susunan tata tertib BPD.
8. Semua aspirasi dari penduduk desa khususnya pada bidang pembangunan, BPD diharapkan dengan rasa loyalitas mengakui, menampung dan mengayomi masyarakat dengan rasa penuh tanggung jawab dan kerja sama yang baik.
9. Pertimbangan dan saran-saran dari BPD kepada pemerintahan desa dan masyarakat, harus dijaga supaya

kepercayaan dan dukungan tetap ada, sehingga kepala desa selalu dan bersungguh-sungguh untuk melakukan tugas dengan penuh tanggung jawab.

c. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

Untuk melaksanakan tugasnya Sekretaris Desa mempunyai fungsi :

1. melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi;
2. melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum
3. melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya
4. melakukan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka

pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

d. Seksi pelayanan

Seksi Pelayanan adalah perangkat desa yang berkedudukan sebagai salah satu unsur pelaksana teknis yang membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pelayanan. Kepala Seksi Pelayanan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pelayanan.

e. Seksi Pemerintahan

Seksi Pemerintahan adalah perangkat desa yang mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana teknis yang ditugaskan membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional dibidang pemerintahan desa

f. Seksi kesejahteraan

Seksi Kesejahteraan adalah perangkat desa yang berkedudukan sebagai salah satu unsur pelaksana teknis yang membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional.

g. Kaur Tata Usaha

Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum atau biasa disingkat Kaur TU dan Umum adalah perangkat Desa yang berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat Desa yang membidangi urusan ketatausahaan. Dalam

pengelolaan keuangan Desa, Kaur TU dan Umum bertugas sebagai Pelaksana Kegiatan Anggaran (PKA) dalam struktur Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa (PPKD).

h. Kaur Keuangan

Kepala urusan keuangan atau biasa disingkat Kaur Keuangan adalah perangkat desa yang berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat desa yang membidangi urusan keuangan desa. Kepala urusan keuangan bertugas membantu Sekretaris Desa melaksanakan fungsi kebendaharaan dalam urusan pelayanan administrasi keuangan desa.

i. Kaur Perencanaan

Kepala Urusan Perencanaan atau biasa disingkat Kaur Perencanaan adalah perangkat desa yang berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat desa yang membidangi urusan perencanaan desa. Kedudukan Kaur Perencanaan dalam pengelolaan keuangan desa adalah bertugas sebagai Pelaksana Kegiatan Anggaran (PKA) dalam struktur Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa (PPKD) sesuai bidang tugasnya.

j. Kepala dusun

Kepala dusun bertugas membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.

B. Penyajian Data (hasil penelitian)

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden didapatkan dengan cara penyebaran kuesioner yang disebarakan kepada 93 orang responden yang merupakan masyarakat desa rantemario. Pada penelitian ini ada 2 karakteristik responden yang akan diteliti yakni jenis kelamin dan pendidikan.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 93 orang. Berikut yang merupakan data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	54	58%
2	Perempuan	39	42%
	Total	93	100%

Sumber Data : Data Primer (Kuesioner) Tahun 2023

Dapat dilihat dari tabel 4.1 di atas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang dimana laki-laki yaitu sebanyak 54 orang dengan persentase 58%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa desa rante mario jumlah responden laki-laki lebih banyak dari jumlah responden perempuan.

b. Karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan

Pada karakteristik ini akan menguraikan identitas responden berdasarkan jenjang pendidikan terakhir responden yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Berikut ini data responden berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.2
Resonden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	4	4%
2	SMP	20	22%
3	SMA	51	55%
4	D3	2	2%
5	S1	16	17%
Total		93	100%

Sumber Data : Data Primer (Kuesioner) Tahun 2023

Dapat dilihat pada tabel 4.2 di atas, karakteristik responden yang berjumlah 93 orang dengan data jenjang pendidikan terakhir bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD yaitu 4 orang dengan presentase 4%, tingkat pendidikan SMP yaitu 20 orang dengan presentase 22%, tingkat pendidikan SMA yaitu 51 orang dengan presentase 55%, tingkat pendidikan D3 yaitu 2 orang dengan presentase 2%, tingkat pendidikan S1 yaitu 16 orang dengan presentase 17%. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih banyak responden dengan jenjang pendidikan S2 yang berjumlah 34 orang pada desa rante mario.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada pengisian kuesioner, peneliti menggunakan likert. Dengan skala likert ini maka variabel yang akan diukur dijabarkan atau dideskripsikan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan dengan point dibawah ini :

- Sangat Setuju (SS) : 5
 Setuju (S) : 4
 Kurang Setuju (KS) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

3. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrument dianggap valid atau layaknya dalam pengujian hipotesis apabila Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari r-tabel atau $df = (N-2) = 0.265$

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected item - total correlation	r-tabel	Ket
Pemahaman Pajak (X1)	X1.1	0,518	0,265	Valid
	X1.2	0,761	0,265	Valid
	X1.3	0,838	0,265	Valid
	X1.4	0,776	0,265	Valid
	X1.5	0,512	0,265	Valid
	X1.6	0,711	0,265	Valid
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	X2.1	0,692	0,265	Valid
	X2.2	0,728	0,265	Valid
	X2.3	0,69	0,265	Valid
	X2.4	0,698	0,265	Valid
	X2.5	0,826	0,265	Valid
	X2.6	0,711	0,265	Valid
Sanksi Pajak (X3)	X3.1	0,799	0,265	Valid
	X3.2	0,593	0,265	Valid
	X3.3	0,764	0,265	Valid
	X3.4	0,817	0,265	Valid
	X3.5	0,813	0,265	Valid
	X3.6	0,76	0,265	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y.1	0,692	0,265	Valid
	Y.2	0,767	0,265	Valid
	Y.3	0,76	0,265	Valid
	Y.4	0,592	0,265	Valid
	Y.5	0,745	0,265	Valid
	Y.6	0,55	0,265	Valid

Sumber : Olah Data SPSS 26 (Mei, Tahun 2023)

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.3 diatas, kuesioner yang berisi dari 4 variabel ada 24 kuesioner yang telah diisi oleh 93 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tahu r tabelnya terlebih dahulu rumus dari r tabel adalah $df = N - 2$ jadi $93 - 2 = 91$ sehingga $r \text{ tabel} = 0,265$. dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan memiliki kriteria valid pada semua item pertanyaan.

b. Uji reabilitas

Uji reabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reabilitas diukur dengan uji statistik cronbach alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach's alpha $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of items
Pemahaman Pajak	.782	6
Kesadaran Wajib Pajak	.814	6
Sanksi Pajak	.859	6
Kepatuhan Wajib Pajak	.774	6

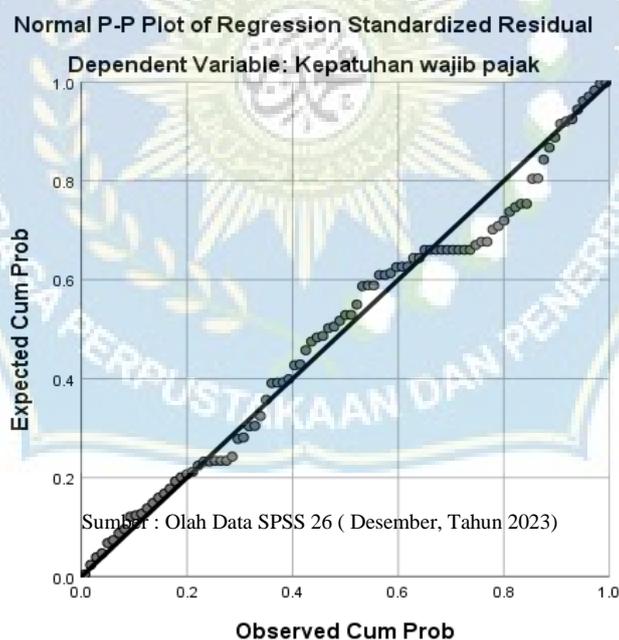
Sumber : Olah Data SPSS 26 (Desember, Tahun 2023)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai realibilitas yang lebih tinggi dari pada 0.6 sehingga semua variabel penelitian reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Apa bila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Apa bila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas probability plot diatas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dikarenakan titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji situasi apakah dalam metode regresi terdapat kolerasi antara variabel bebas atau independent. Untuk melihat agar tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independent dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF < 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau 0,1. Hasil multikolinearitas dapat ditunjukkan pada tabel 4.8.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	9.999			2.341	
	Pemahaman Pajak	-.091	.130	-.095	-.701	.485	.424	2.359
	Kesadaran wajib pajak	.446	.140	.456	3.198	.002	.382	2.617
	Sanksi pajak	.193	.113	.216	1.708	.091	.486	2.058

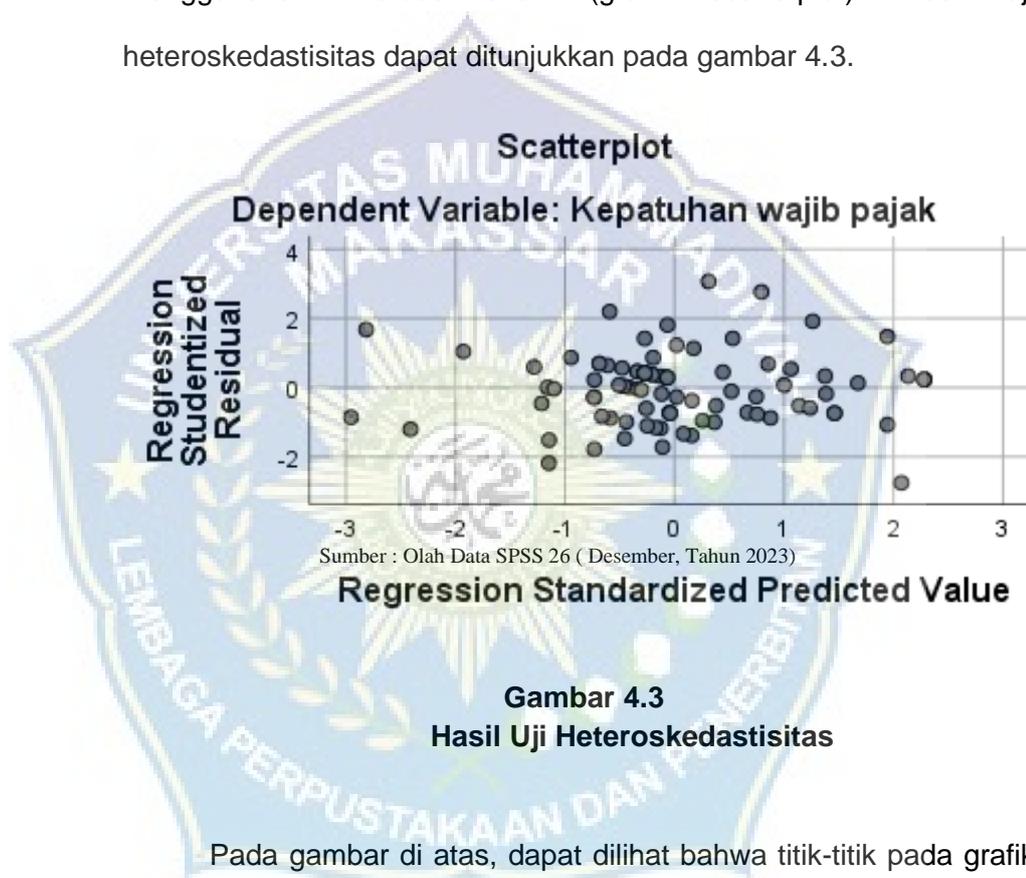
a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

Sumber : Olah Data SPSS 26 (Desember, Tahun 2023)

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai tolerance untuk masing-masing variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada model regresi penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini di gunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan suatu varian pada residual dari satu pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah adanya Heteroskedastisitas maka dapat di uji menggunakan metode chart (grafik scatterplot). Hasil uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada gambar 4.3.



Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scatterplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas.

d. Uji hipotesis

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Regresi adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan yang dapat dilihat dalam tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.999	2.341		4.272	.000
	Pemahaman pajak	-.091	.130	-.095	-.701	.485
	Kesadaran wajib pajak	.446	.140	.456	3.198	.002
	Sanksi Pajak	.193	.113	.216	1.708	.091

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

Sumber : Olah Data SPSS 26 (Desember, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel tersebut dapat ditulis dalam bentuk persamaan regresi diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 9.999 - .091X_1 + .446X_2 + .193X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kepatuhan Pajak

A = Konstanta

b_1 - b_5 = koefisien regresi

X_1 = Pemahaman Pajak

X_2 = Kesadaran Wajib Pajak

X_3 = Sanksi Pajak

E = error

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Persamaan regresi $Y = 9.999 - .091X_1 + .446X_2 + .193X_3 + e$ menyatakan bahwa bilangan konstanta (b_0) tersebut bernilai positif yang berarti bahwa jika (X_1), (X_2) dan (X_3) sama dengan nol maka (Y) akan sebesar 9.999.
- b. $b_1 = 0,091$ atau 9,1%, artinya variabel pemahaman pajak bernilai positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Koefisien regresi (X_1) sebesar 0,091 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) Disiplin Kerja sebesar 1 akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebesar 0.091 dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. $b_2 = 0,446$ artinya variabel kesadaran wajib pajak bernilai positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Koefisien regresi (X_2) sebesar 0,446 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) motivasi kerja sebesar 1 satuan akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,446 dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. $b_3 = 0,193$ artinya variabel sanksi pajak bernilai positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Koefisien regresi (X_3) sebesar 0,193 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) motivasi kerja sebesar 1 satuan akan

meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,193 dengan asumsi variabel lain tetap.

e. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.309	.286	2.01564

a. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Pemahaman pajak, Kesadaran wajib pajak

Sumber : Olah Data SPSS 26 (Desember, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai dari adjusted R^2 sebesar 0,286 yang berarti sebesar 28,6% % variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebesar 28,6 % Kepatuhan pajak dipengaruhi oleh variabel Pemahaman Pajak, kesadaran wajib pajak, Sanksi pajak. Sedangkan sisanya sebesar 71,4% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

f. Uji Statistik t

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut

Tabel 4. 8
Hasil Uji Statistik t

Model	t	Sig.
(Constant)	6.205	.000
Pemahaman Pajak	3.907	.000
Kesadaran wajib pajak	6.035	.000
Sanksi pajak	5.054	.000

Sumber : Olah Data SPSS 26 (Desember, Tahun 2023)

Dari hasil uji t dapat dilihat t hitung pemahaman pajak dengan nilai sig. 0.000 ($p < 0.05$) maka hipotesis yang menyatakan bahwa pemahaman pajak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, diterima. Adapun t hitung kesadaran pajak dengan nilai sig. 0.000 ($p < 0.05$), dengan demikian maka hipotesis menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, diterima. Adapun t hitung sanksi pajak dengan nilai sig. 0.000 ($p < 0.05$), dengan demikian maka hipotesis menyatakan bahwa sanksi pajak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Rantemario Kabupaten Mamuju.

Berdasarkan teori atribusi, pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan merupakan penyebab internal yang dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak dalam membuat keputusan mengenai perilaku kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah bahwa pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya semakin seorang wajib pajak memiliki tingkat pemahaman peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak yang tinggi maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan tinggi.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan di hitung nilai signifikan lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$. Hal tersebut disebabkan wajib pajak pada wilayah Desa rantemario, Kabupaten mamuju rata-rata memiliki pemahaman tentang perpajakan yang baik sehingga dapat dikatakan tingkat kepatuhan wajib pajak menjadi tinggi. Diharapkan wajib pajak semakin meningkatkan pemahaman tentang peraturan perpajakan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan pembangunan negara melalui perpajakan. Dengan demikian hasil pengujian menerima hipotesis pertama (H1).

Hasil penelitian di Desa Rantemario, Kabupaten Mamuju menunjukkan bahwa variabel pemahaman pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial variabel pemahaman pajak

dan kepatuhan wajib pajak dapat dilihat pada t hitung Pemahaman Pajak dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan bahwa Pemahaman Pajak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pajak diterima. Pengaruh pemahaman wajib pajak tersebut terhadap kepatuhan wajib pajak adalah positif, yang artinya bahwa makin tinggi pemahaman wajib pajak maka makin tinggi pula kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Hal ini dikarenakan wajib pajak PBB di Desa rantemario, Kabupaten Mamuju rata-rata memiliki pemahaman mengenai peraturan perpajakan yang baik sehingga dapat dikatakan tingkat kepatuhan wajib pajak menjadi tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aristi (2018), Pratiwi (2021) dan Yani (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan. Dalam hal ini wajib pajak yang memiliki pemahaman mengenai peraturan perpajakan akan lebih mengerti mengenai apa yang menjadi kewajibannya sebagai wajib pajak yang baik sehingga kewajibannya tersebut akan dipenuhi dan menyebabkan meningkatnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Rantemario Kabupaten Mamuju.

Hasil penelitian di Desa Rantemario, Kabupaten Mamuju. menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak (X2) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana nilai t hitung yang dihasilkan

lebih besar dari t tabel. dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kesadaran wajib pajak merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurkholik dan Muflikhatuz zahroh (2020) berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dan bangunan. Menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

3. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Rantemario Kabupaten Mamuju.

Berdasarkan hasil uji T, variabel sanksi pajak (X_3) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana nilai t hitung yang dihasilkan lebih besar dari t tabel. dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya sanksi pajak merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di desa rante mario kabupaten mamuju.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafiah & Warno (2018), Pratiwi (2021) dan Yani (2021) menyatakan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

Pengaruh faktor – faktor pemahaman pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi bangunan. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel

pemahaman pajak (X1), kesadaran wajib pajak (X2) dan sanksi pajak (X3) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi bangunan (Y). Dimana signifikansi lebih kecil dari pada level of significant ($0,000 < 0,05$) yang berarti variabel pemahaman pajak (X1), kesadaran wajib pajak (X2) dan sanksi pajak (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemahaman pajak (X1), kesadaran wajib pajak (X2) dan sanksi pajak (X3) secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) di desa rantemario kabupaten mamuju.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman pajak (X1), kesadaran wajib pajak (X2) dan sanksi pajak (X3) sama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) dan tingkat signifikansi variabel pemahaman pajak (X1), kesadaran wajib pajak (X2) dan sanksi pajak (X3) sama. Karena untuk dapat mencapai tingkat kepatuhan wajib pajak harus menerapkan pemahaman pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Rantemario Kabupaten Mamuju. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman wajib pajak yang terdaftar di Desa Rantemario mengenai perpajakan sudah memenuhi pemahaman wajib pajak tentang informasi perpajakan. Wajib pajak yang tidak memahami pentingnya perpajakan guna kemajuan negara, maka akan dengan seenaknya untuk tidak melakukan kewajiban perpajakannya. Semakin banyak wajib pajak yang tidak memahami peraturan perpajakan, maka semakin banyak wajib pajak yang enggan memenuhi kewajibannya.
2. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Rantemario Kabupaten Mamuju. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak memiliki kesadaran yang tinggi untuk melakukan perpajakannya. Karena jika semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak.
3. Sanksi Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak akan mematuhi pembayaran pajak apabila memandang atau menilai sanksi atau denda yang diterima akan lebih banyak merugikannya wajib pajak itu sendiri. Semakin banyak sisa tunggakan pajak yang harus dibayar

wajib pajak, maka akan semakin berat bagi wajib pajak untuk melunasinya. Hal ini menunjukkan bahwa peraturan yang tegas akan membuat usaha kecil menengah untuk patuh dan melaksanakan kewajiban pajaknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal terkait dengan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu :

1. Saran untuk wajib pajak di KPP Pratama Makassar Barat agar dapat lebih ikut berperan serta kepada negara dengan cara menjadi wajib pajak yang taat, patuh, dan transparan terhadap peraturan perpajakan dan ikut dalam kegiatan sosialisasi yang di berikan oleh pemerintah. Karena dengan meningkatnya kepatuhan wajib pajak, maka kesejahteraan warga negara juga akan meningkat.
2. Sebaiknya untuk Desa Rantemario Kabupaten Mamuju agar dapat meningkatkan lagi kinerja pelayanan agar wajib pajak tidak memiliki persepsi yang tidak baik terhadap pelayanan dan juga lebih sering lagi dilakukannya sosialisasi perpajakan, bukan hanya saat adanya perbaruan undang-undang saja namun sebaiknya secara rutin diadakan sosialisasi pajak agar wajib pajak lebih paham dan mengerti arti pentingnya perpajakan untuk suatu pembangunan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya sehingga untuk selanjutnya dapat ditemukan variabel baru yang akan mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Selain itu, disarankan untuk melakukan observasi penelitian yang lebih banyak sehingga data yang dihasilkan akan lebih akurat dan memungkinkan untuk dilakukan generalisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, L. (2015). Strategi Pemungutan PBB Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Mojokerto. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Astuti, R. W. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Journal of Accounting And Finance*.
- dkk, H. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas . *Jurnal Universitas Jendral Soedirman*.
- dkk, K. (2014). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak,Tarif Pajak dan Penyuluhan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang. *Jurnal Akuntansi*.
- Fidel. (2010). Cara Mudah Dan Praktis Memahami Masalah Masalah Perpajakan. *Jakarta: Muria Kencana*.
- Gultom, S. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Kpp Pratama Kota Medan Dan Kota Binjai. *Jurnal Eksis*.
- Jati, I. k. (2016). Pengaruh sikap,kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan pada kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Ma'ruf, M. H., & S. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Mardiasmo. (2015). *Perpajakan Edisi Revisi, Yogyakarta : CV Andi Offset*.
- N.A, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak diKantor Pelayanan Pajak Wonosubo. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Nugroho, A. (2006). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Tesis Megister*.
- Nurkholik, & Zahroh, M. (2020). Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Pidodowetankecamatan Patebon Kabupaten Kendal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

- Nusa, Y. (2019). Efektivitas Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Mimika - Papua. *Jurnal Kritis*.
- Pravasanti, Y. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Purwanti, N. D. (2008). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- puspita, N. (2014). Pengaruh kualitas pelayanan fiskus, kesadaran wajib pajak dan keadilan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. *Jurnal Akuntansi*.
- R, W., & H, L. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan. *Journal Of Accounting*.
- Rusmawati, S., & Wardani, D. K. (2015). Pengaruh Pemahaman Pajak, Sanksi Pajak, dan Sensus Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Yang Memiliki Usaha. *Jurnal Akuntansi*.
- Setyowati. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di desa Kalidengen, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo.
- Silalahi, W. S. (2021). Faktor-Faktor Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kab. Deli Serdang. *Indonesia Journal of Business Analytics*.
- Siwi, A. M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Empiris di Kelurahan Giripurwo Kecamatan Wonogiri). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Wahyuni, M. D., Kepramareni, P., & Dicriyan, N. L. (2022). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Kharisma*.
- Wardani, & Asis. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Kesadaran Wajib Pajak dan Program Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Akuntansi Dewantara*.
- Warouw. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan. *Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.

Wineruang. (2013). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung. *Jurnal EMBA*.

Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Ketegasan Sanksi Pajak dan Pemeriksaan Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak PBB-P2 dengan Tingkat Pendidikan sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* .

Yusnidar, J. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 di Kecamatan Jombang. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan* .



**L
A
M
P
I
R
A
N**

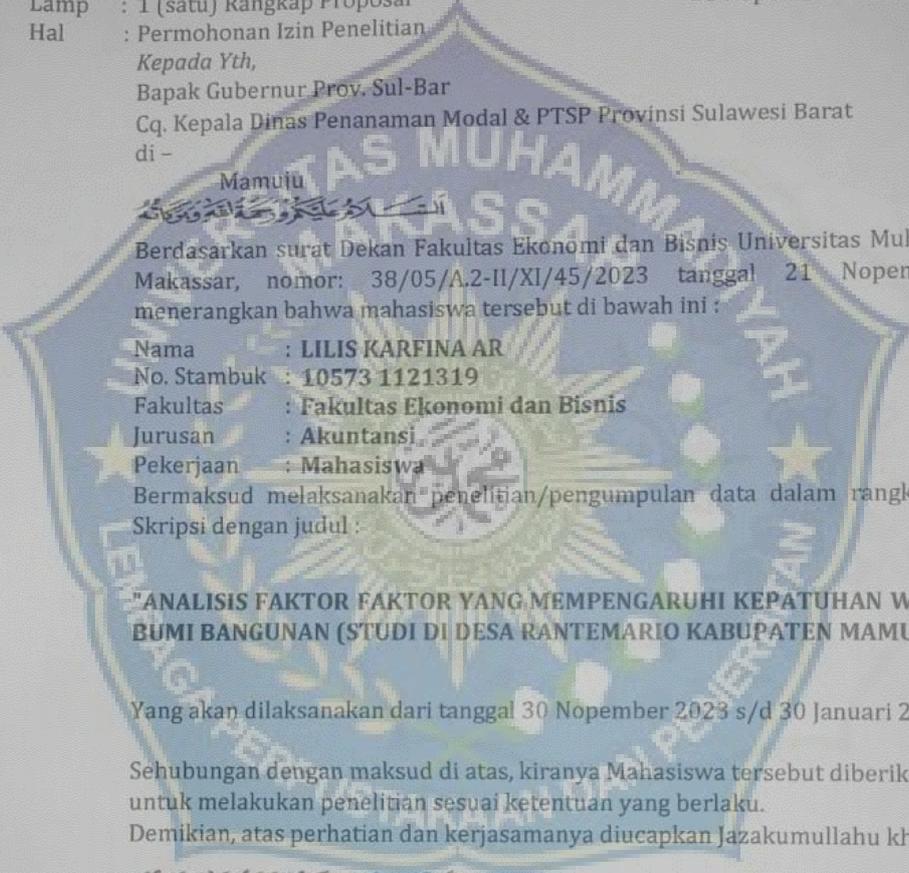


Lampiran 1
Surat izin dari kampus


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2817/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 9 Rabiul Akhir 1445
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 28 Nopember 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Bar
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Barat
 di -
 Mamuju



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 38/05/A.2-II/XI/45/2023 tanggal 21 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

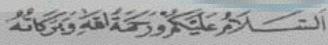
Nama : LILIS KARFINA AR
 No. Stambuk : 10573 1121319
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Akuntansi
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK BUMI BANGUNAN (STUDI DI DESA RANTEMARIO KABUPATEN MAMUJU)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Nopember 2023 s/d 30 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

 Muh. Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1127761

11-23

Surat Izin dari Penanama Modal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Barat
Mamuju 91512, Telp./Fax : 0426-3325152, email : ptapaulwesbarat@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 00707/76.RP.PTSP.B/XII/2023

1. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
2. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha, Perizinan dan Non Perizinan.

2. Menimbang : Surat Dari Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 2817/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 Tanggal 28 November 2023 Perihal Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA:

a. Nama/Objek : **LILIS KARPINA AR**
b. NIM : 105731421319
c. Alamat : Dusun Lestari
d. No.HP : 085344036641
e. Untuk :

1). Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data
" ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK BUMI BANGUNAN (STUDI DI DESA RANTEMARIO KABUPATEN MAMUJU "

2). Lokasi Penelitian : Desa Rantemario

3). Waktu/Lama Penelitian: **30 November 2023 s/d 08 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.

2. Penelitian tidak Menyimpang dari izin yang diberikan

1

3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Mamuju
Pada Tanggal : 07 Desember 2023

a.n. **GUBERNUR SULAWESI BARAT**
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SULAWESI BARAT,**
Selaku Administrator Pelayanan Terpadu Satu
Pintu



H. RABIBI AZIS, S. STP, MM
Pangkat: Pembina Tk I
NIP. 19781216 199912 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dirjen Kesbang dan Politik Kementerian Dalam Negeri di Jakarta;
2. Bupati Mamuju di Mamuju;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Mamuju di Mamuju;
5. Kepala Desa Ratemario di Rantemario;
6. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar;
7. Peringgal;

Surat balasan dari Desa Rantai Mario



PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU
KECAMATAN TOMMO
DESA RANTE MARIO

Jl. Soeharto, Desa Rante Mario Kec. Tommo Kab. Mamuju

Rante Mario, 8 Desember 2023

Nomor : 209/DS-RM/XII/2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Bapak/Ibu, Saudara (i)

Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sulawesi Barat

Di-

Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 00707/76.RP.PTSP.B/XII/2023 tanggal 07 Desember 2023 perihal Izin Penelitian maka pada prinsipnya kami menerima Mahasiswa/peneliti di bawah ini :

Nama : LILIS KARFINA AR
Nomor Induk : 105731121319
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa ST UNISMUI Makassar
Judul : "Anafisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Bangunan (Studi Di Desa Rante Mario Kabupaten Mamuju)"

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di Desa Rante Mario Provinsi Sulawesi Barat mulai tanggal 30 November s/d 08 Januari 2023 dengan tetap memenuhi tata tertib yang berlaku

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa,

SYAHRIR, S.IP

Lampiran 2
KUESIONER PENELITIAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
WAJIB PAJAK BUMI BANGUNAN (STUDI DI DESA RANTEMARIO
KABUPATEN MAMUJU)**

Bersama ini, saya memohon kesediaan Bapak/ibu/ saudara(i) untuk mengisi daftar kuesioner yang di berikan. Informasi Bapak/ibu/ saudara (i) merupakan bantuan yang sangat berarti buat saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu/ saudara (i), saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden :

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir:

Jenis pekerjaan :

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan/ pernyataan yang disertai pilihan jawaban
2. Jangan berpengaruh oleh jawaban atau pendapat teman Anda, karena kuesioner ini bersifat rahasia pribadi
3. Jawaban Anda kami jamin kerahasiaannya
4. Beri tanda ceklist (✓) pada jawaban yang Anda pilih di setiap pertanyaan.

Keterangan:

Sangat Setuju (SS) : 5 poin

Setuju (S) : 4 poin

Kurang Setuju (KS) : 3 poin

Tidak Setuju (TS) : 2 poin

Sangat Tidak Setuju (STS): 1 poin

Variabel X1 (Pemahaman Perpajakan)

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	PBB adalah pajak yang dikenakan atas bumi dan bangunan seperti tanah, pekarangan, sawah, jalan tol, bangunan rumah dan bangunan mewah lainnya					
2	Saya paham tata cara pembayaran pajak bumi dan bangunan					
3	Saya paham tarif pajak yang akan saya bayarkan					
4	Dengan membayar pajak maka pembangunan fasilitas umum menjadi lebih baik					
5	Saya selalu melaporkan SPT saya					
6	Saya memahami cara mendaftarkan diri sebagai wajib pajak					

Variabel X2 (Kesadaran Wajib Pajak)

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan Negara					
2	Saya membayar pajak karena sadar kewajiban saya sebagai warga negara yang baik					
3	Saya dengan senang hati selalu melaksanakan kewajiban perpajakan saya					

4	Saya melakukan penghitungan, membayar, dan melaporkan pajak secara benar dan jujur.					
5	Saya berkeyakinan pemungutan pajak hasilnya akan kembali ke masyarakat					
6	Saya membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan tulus ikhlas dan senang hati tanpa ada beban					

Variabel X3 (Sanksi Pajak)

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Sanksi dan denda pajak bumi dan bangunan memacu saya untuk membayar pajak tepat waktu					
2	Menurut saya pengenaan sanksi pajak harus dilakukan secara tegas kepada semua pihak yang melakukan pelanggaran					
3	Sanksi pajak mampu membuat saya tidak mengulangi kesalahan atas keterlambatan pembayaran pajak bumi dan bangunan.					
4	Menurut saya pengenaan denda 2% per bulan apabila terlambat bayar adalah wajar					
5	Wajib pajak akan diberikan sanksi pidana jika dengan sengaja memperlihatkan dokumen palsu atau di palsukan					
6	Wajib pajak akan diberikan sanksi jika menyembunyikan objek pajak.					

Variabel Y (Kepatuhan wajib pajak)

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya selalu membayar pajak terhutang sebelum tanggal jatuh tempo					
2	Saya selalu membayar pajak terhutang setelah menerima SPPT					
3	Saya tidak mempunyai tunggakan pajak					

4	Saya selalu mengisi dan menyampaikan surat pemberitahuan objek pajak (SPOP) sesuai keadaan Objek pajak yang sebenarnya					
5	Saya selalu termotivasi untuk membayar pajak bumi dan bangunan tepat waktu dan hal itu sudah saya realisasikan					
6	Saya selalu menghitung pajak dengan jumlah benar					

Lampiran 3 Tabulasi Data

No.	Pemahaman Pajak						TotalX1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	4	4	5	4	3	25
2	5	4	3	4	4	3	23
3	5	5	5	5	4	4	28
4	5	4	5	5	4	4	27
5	5	4	5	5	4	4	27
6	5	5	5	5	4	4	28
7	5	4	3	4	3	3	22
8	5	4	4	5	4	4	26
9	4	5	5	3	4	5	26
10	4	4	4	3	4	4	23
11	4	4	4	4	4	5	25
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	5	4	4	5	28
14	5	5	5	4	5	4	28
15	4	5	5	4	5	4	27
16	4	4	4	4	5	4	25
17	5	4	4	4	5	3	25
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	5	4	4	4	4	25
20	4	3	4	4	5	4	24
21	4	4	4	4	4	3	23
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	5	4	4	3	3	23
25	3	3	4	4	4	4	22
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24

29	4	4	3	3	3	4	21
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	3	3	3	3	20
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	5	4	5	5	27
35	4	4	4	4	3	4	23
36	5	4	4	4	2	4	23
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	3	23
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	3	4	2	4	3	20
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	3	3	4	4	22
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	3	3	4	3	3	20
47	4	4	4	3	2	4	21
48	4	4	4	4	4	4	24
49	5	4	4	4	4	3	24
50	4	4	4	3	3	3	21
51	5	3	4	5	4	4	25
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	4	4	5	3	3	24
54	5	3	3	4	3	3	21
55	5	4	4	3	3	3	22
56	5	5	4	4	4	4	26
57	5	4	3	4	3	3	22
58	5	5	5	5	4	4	28
59	5	4	3	4	3	4	23
60	5	4	4	4	3	3	23
61	5	3	3	4	3	3	21
62	5	5	5	5	4	5	29
63	5	5	5	5	4	5	29
64	5	5	5	5	4	5	29
65	5	5	5	5	4	5	29
66	5	4	5	5	4	5	28
67	5	4	4	4	3	4	24
68	5	5	5	5	4	4	28
69	5	4	5	5	4	5	28

70	5	5	5	5	4	5	29
71	5	4	3	4	3	4	23
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	4	3	4	23
74	5	5	4	4	4	4	26
75	5	4	4	5	4	4	26
76	5	5	5	5	4	5	29
77	5	5	5	5	4	4	28
78	5	4	4	4	3	4	24
79	5	5	4	4	4	4	26
80	5	4	4	5	4	4	26
81	5	5	5	5	4	5	29
82	5	5	5	5	4	5	29
83	5	5	5	5	4	5	29
84	5	5	5	5	4	4	28
85	5	4	4	5	3	4	25
86	5	5	5	5	4	4	28
87	5	5	5	5	4	4	28
88	4	4	3	4	4	4	23
89	5	4	3	4	4	4	24
90	5	5	4	5	4	5	28
91	5	4	3	3	4	4	23
92	5	5	4	5	4	4	27
93	5	5	4	5	4	4	27

kesadaran wajib pajak						TotalX2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
5	5	5	4	5	5	29
4	4	3	4	4	3	22
5	5	5	4	5	4	28
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	5	4	25
5	5	4	4	5	5	28
4	4	3	4	4	3	22
5	4	4	4	4	4	25
4	5	5	4	5	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

4	4	4	4	5	4	25
3	5	5	4	3	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	4	25
3	4	4	4	4	4	23
4	4	5	3	4	4	24
4	4	3	4	3	3	21
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	3	3	22
3	5	5	5	4	5	27
4	5	4	3	4	3	23
3	4	4	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	3	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
5	3	4	3	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	3	4	4	3	24
3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	3	24

4	4	3	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	4	3	4	3	3	21
4	4	5	4	4	4	25
4	4	3	4	4	3	22
4	4	3	4	3	3	21
4	4	4	4	4	3	23
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	29
5	4	4	5	5	5	28
5	5	4	4	4	5	27
4	4	3	4	4	4	23
5	4	5	5	4	3	26
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	3	22
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	3	3	22
5	4	5	5	5	4	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	5	5	5	29
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	5	5	4	26
4	5	4	4	4	5	26
5	4	4	4	4	3	24
5	5	4	5	5	4	28
5	5	4	5	5	4	28
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	4	5	3	25
5	4	3	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	3	23
4	4	3	4	4	3	22
5	4	5	5	5	4	28
5	4	4	4	4	3	24
4	4	4	5	4	3	24
4	4	4	4	4	4	24

Sanksi pajak						TotalX3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
5	5	5	5	5	4	29
4	3	4	5	5	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	29
5	4	5	4	5	5	28
5	4	4	5	5	5	28
4	3	3	5	5	5	25
5	4	3	5	5	5	27
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	5	4	4	25
3	4	4	5	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	5	28
3	4	3	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	5	5	25
3	3	3	3	3	4	19
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26
5	3	4	5	5	5	27
4	3	4	5	5	5	26
4	4	4	4	5	5	26
4	3	3	4	5	5	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	5	5	27
4	3	3	4	5	5	24
4	3	4	4	5	5	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	5	4	25
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	4	5	5	25
4	4	5	4	5	5	27
4	3	4	4	5	5	25
4	4	4	5	5	5	27
4	5	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	29
4	S	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	5	5	5	26

5	4	5	5	5	5	29
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	5	5	5	27
4	3	4	5	5	5	26
4	4	4	5	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	5	5	5	27
4	4	4	5	5	5	27
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	5	5	5	27
5	4	4	5	4	5	27

Kepatuhan wajib pajak						totalY
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
4	3	2	4	4	4	21
3	4	3	4	3	4	21
3	5	5	4	5	4	26
5	5	5	5	5	4	29
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	5	4	25
3	4	3	4	3	4	21
3	4	3	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	4	4	4	27
5	5	4	5	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	4	25
4	3	3	4	4	4	22
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24

3	4	2	4	5	5	23
4	5	4	5	4	4	26
3	3	3	4	3	4	20
4	4	4	5	5	5	27
3	3	2	4	3	4	19
3	3	3	4	4	4	21
3	4	3	4	4	4	22
3	5	4	5	4	5	26
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	5	24
3	4	3	4	4	4	22
3	4	4	4	4	5	24
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
3	4	3	4	3	4	21
4	4	3	4	3	4	22
4	5	3	5	3	5	25
3	4	3	4	4	4	22
3	4	3	4	3	4	21
5	4	3	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	4	3	4	23
3	4	3	5	3	4	22
4	4	3	4	3	4	22

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas (X1)

CORRELATIONS

/VARIABLES=X1.01 X1.02 X1.03 X1.04 X1.05 X1.06 Total

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created	06-DEC-2023 23:33:15	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	93
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=X1.01 X1.02 X1.03 X1.04 X1.05 X1.06 Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,23

[DataSet0]

		X1.01	X1.02	X1.03	X1.04	X1.05	X1.06
X1.01	Pearson Correlation	1	.394**	.239*	.572**	-.098	.106
	Sig. (2-tailed)		.000	.021	.000	.351	.311
	N	93	93	93	93	93	93
X1.02	Pearson Correlation	.394**	1	.615**	.437**	.231*	.478**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.026	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.03	Pearson Correlation	.239*	.615**	1	.548**	.419**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.04	Pearson Correlation	.572**	.437**	.548**	1	.222*	.393**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.032	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.05	Pearson Correlation	-.098	.231*	.419**	.222*	1	.334**
	Sig. (2-tailed)	.351	.026	.000	.032		.001
	N	93	93	93	93	93	93
X1.06	Pearson Correlation	.106	.478**	.588**	.393**	.334**	1
	Sig. (2-tailed)	.311	.000	.000	.000	.001	
	N	93	93	93	93	93	93
Total	Pearson Correlation	.518**	.761**	.838**	.776**	.512**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas (X1)

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1.01 X1.02 X1.03 X1.04 X1.05 X1.06
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created	07-DEC-2023 11:07:56	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	93
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=X1.01 X1.02 X1.03 X1.04 X1.05 X1.06 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.01	20.3763	5.107	.339	.790
X1.02	20.6882	4.326	.631	.725
X1.03	20.7957	3.903	.727	.695
X1.04	20.7097	4.078	.629	.723
X1.05	21.1075	5.054	.312	.798
X1.06	20.9462	4.399	.554	.744

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas (X2)

CORRELATIONS

/VARIABLES=X2.01 X2.02 X2.03 X2.04 X2.05 X2.06 Total

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created	07-DEC-2023 10:00:50	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	93
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	<p>CORRELATIONS</p> <p>/VARIABLES=X2.01 X2.02 X2.03 X2.04 X2.05 X2.06</p> <p>Total</p> <p>/PRINT=TWOTAIL NOSIG</p> <p>/MISSING=PAIRWISE.</p>
Resources	<p>Processor Time 00:00:00,02</p> <p>Elapsed Time 00:00:00,31</p>

[DataSet0]

		Correlations						
		X2.01	X2.02	X2.03	X2.04	X2.05	X2.06	
X2.01	Pearson Correlation	1	.453**	.267**	.439**	.579**	.244*	
	Sig. (2-tailed)		.000	.010	.000	.000	.018	
	N	93	93	93	93	93	93	
X2.02	Pearson Correlation	.453**	1	.455**	.423**	.466**	.436**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	
X2.03	Pearson Correlation	.267**	.455**	1	.354**	.462**	.443**	
	Sig. (2-tailed)	.010	.000		.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	
X2.04	Pearson Correlation	.439**	.423**	.354**	1	.547**	.369**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	
X2.05	Pearson Correlation	.579**	.466**	.462**	.547**	1	.524**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	
	N	93	93	93	93	93	93	
X2.06	Pearson Correlation	.244*	.436**	.443**	.369**	.524**	1	
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.000	.000		
	N	93	93	93	93	93	93	
Total	Pearson Correlation	.692**	.728**	.690**	.698**	.826**	.711**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas (X2)

RELIABILITY
 /VARIABLES=X2.01 X2.02 X2.03 X2.04 X2.05 X2.06
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA
 /SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes		
Output Created		17-DEC-2023 21:37:57
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	93
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X2.01 X2.02 X2.03 X2.04 X2.05 X2.06 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,03

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.01	20.1398	4.230	.519	.799
X2.02	20.1613	4.441	.611	.779
X2.03	20.3011	4.321	.529	.795
X2.04	20.2366	4.552	.576	.786
X2.05	20.2258	3.981	.726	.750
X2.06	20.4946	4.122	.537	.795

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas (X3)

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

CORRELATIONS

/VARIABLES=X3.01 X3.02 X3.03 X3.04 X3.05 X3.06 Total

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created	07-DEC-2023 10:13:54	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	93
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X3.01 X3.02 X3.03 X3.04 X3.05 X3.06 Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet1]

		Correlations					
		X3.01	X3.02	X3.03	X3.04	X3.05	X3.06
X3.01	Pearson Correlation	1	.471**	.590**	.581**	.552**	.509**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	92	93	93	93	93
X3.02	Pearson Correlation	.471**	1	.574**	.388**	.204	.136
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.052	.197
	N	92	92	92	92	92	92
X3.03	Pearson Correlation	.590**	.574**	1	.531**	.490**	.381**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	92	93	93	93	93
X3.04	Pearson Correlation	.581**	.388**	.531**	1	.681**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	92	93	93	93	93
X3.05	Pearson Correlation	.552**	.204	.490**	.681**	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.052	.000	.000		.000
	N	93	92	93	93	93	93
X3.06	Pearson Correlation	.509**	.136	.381**	.643**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.197	.000	.000	.000	
	N	93	92	93	93	93	93
Total	Pearson Correlation	.799**	.593**	.764**	.817**	.813**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	92	93	93	93	93

Lampiran 9**Hasil Uji Reliabilitas (X3)**

DATASET ACTIVATE DataSet0.

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet5 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

/VARIABLES=X3.01 X3.02 X3.03 X3.04 X3.05 X3.06

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes		
Output Created		07-DEC-2023 11:28:05
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet5
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	93
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X3.01 X3.02 X3.03 X3.04 X3.05 X3.06 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet5]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	92	98.9
	Excluded ^a	1	1.1
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.01	21.4457	5.085	.707	.826
X3.02	21.6413	5.595	.422	.875
X3.03	21.5109	5.198	.660	.834
X3.04	21.2174	4.809	.746	.817
X3.05	21.1087	4.801	.733	.819
X3.06	21.1196	4.920	.652	.835

Lampiran 10**Hasil Uji Validitas (Y)**

DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.

CORRELATIONS

/VARIABLES=Y.01 Y.02 Y.03 Y.04 Y.05 Y.06 Total

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations**Notes**

Output Created	07-DEC-2023 10:40:15	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	93
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Y.01 Y.02 Y.03 Y.04 Y.05 Y.06 Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet2]

Correlations

		Y.01	Y.02	Y.03	Y.04	Y.05	Y.06	
Y.01	Pearson Correlation	1	.430**	.551**	.235*	.307**	.118	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.024	.003	.261	
	N	93	93	93	93	93	93	
Y.02	Pearson Correlation	.430**	1	.490**	.484**	.440**	.352**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	
	N	93	93	93	93	93	93	
Y.03	Pearson Correlation	.551**	.490**	1	.222*	.516**	.132	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.032	.000	.206	
	N	93	93	93	93	93	93	
Y.04	Pearson Correlation	.235*	.484**	.222*	1	.301**	.469**	
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.032		.003	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	
Y.05	Pearson Correlation	.307**	.440**	.516**	.301**	1	.492**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.003		.000	
	N	93	93	93	93	93	93	
Y.06	Pearson Correlation	.118	.352**	.132	.469**	.492**	1	
	Sig. (2-tailed)	.261	.001	.206	.000	.000		
	N	93	93	93	93	93	93	
Total	Pearson Correlation	.692**	.767**	.760**	.592**	.745**	.550**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	

Lampiran 11**Hasil Uji Reliabilitas (Y)**

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet6 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

/VARIABLES=Y.01 Y.02 Y.03 Y.04 Y.05 Y.06

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes		
Output Created		07-DEC-2023 11:31:10
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet6
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	93
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y.01 Y.02 Y.03 Y.04 Y.05 Y.06 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

DataSet6]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	6

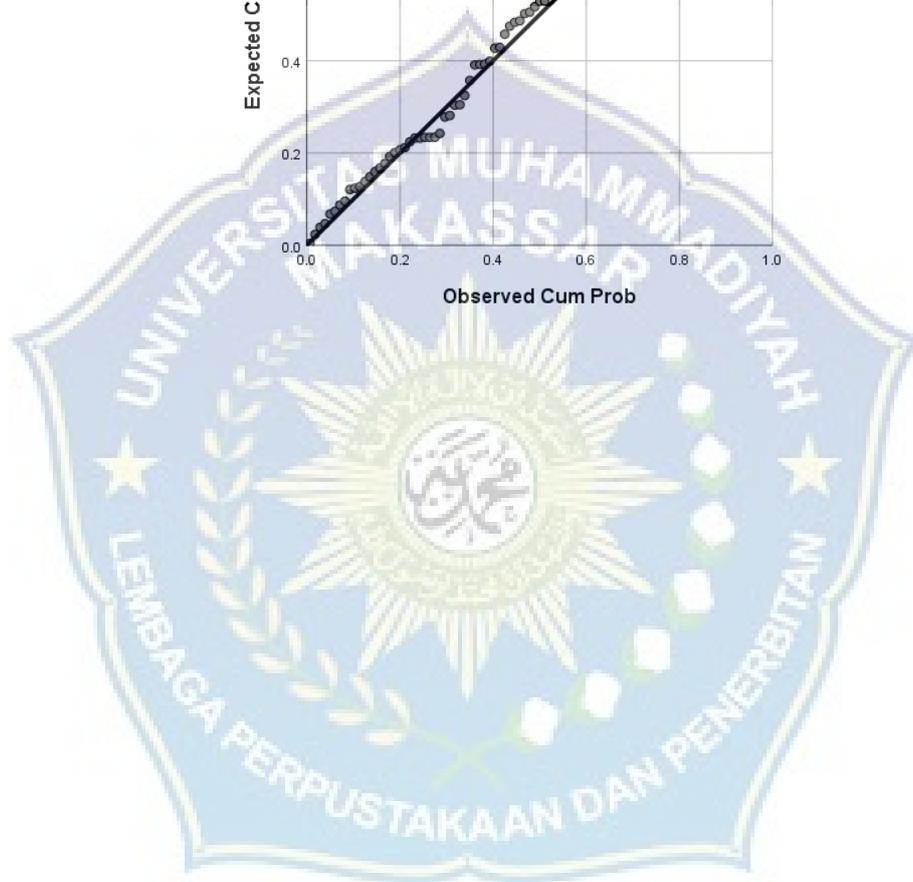
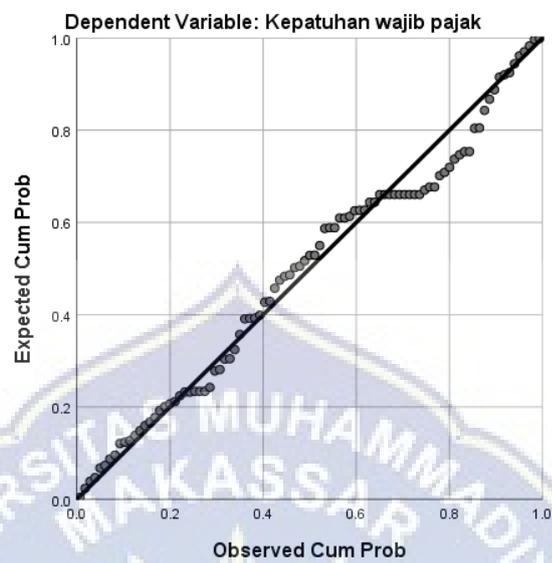
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.01	19.7742	3.894	.488	.753
Y.02	19.5161	3.948	.638	.711
Y.03	19.8817	3.671	.588	.723
Y.04	19.4624	4.643	.452	.758
Y.05	19.6129	3.870	.588	.722
Y.06	19.3871	4.740	.404	.767

Lampiran 12

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



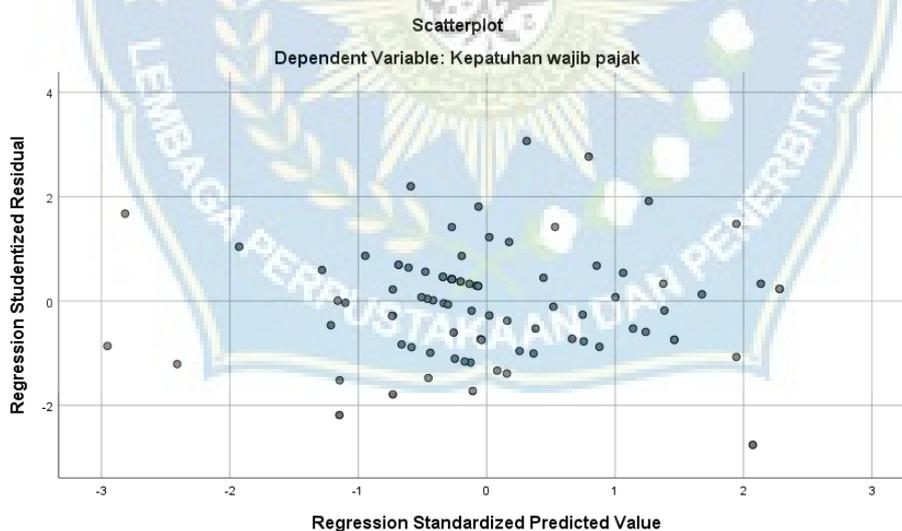
Lampiran 13 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.999	2.341		4.272	.000		
	Pemahaman Pajak	-.091	.130	-.095	-.701	.485	.424	2.359
	Kesadaran wajib pajak	.446	.140	.456	3.198	.002	.382	2.617
	Sanksi pajak	.193	.113	.216	1.708	.091	.486	2.058

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

Lampiran 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet8 WINDOW=FRONT.

DATASET CLOSE DataSet7.

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL

```

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

Regression

Notes

Output Created	07-DEC-2023 12:27:44	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet8
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	93
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.	
Resources	Processor Time	00:00:03,09

	Elapsed Time	00:00:02,30
	Memory Required	3472 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	648 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sanksi pajak , Pemahaman Pajak, Kesadaran wajib pajak ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.309	.286	2.01564

a. Predictors: (Constant), Sanksi pajak , Pemahaman Pajak, Kesadaran wajib pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161.592	3	53.864	13.258	.000 ^b
	Residual	361.591	89	4.063		
	Total	523.183	92			

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

b. Predictors: (Constant), Sanksi pajak , Pemahaman Pajak, Kesadaran wajib pajak

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	9.999		
	Pemahaman Pajak	-.091	.130	-.095	-.701	.485
	Kesadaran wajib pajak	.446	.140	.456	3.198	.002
	Sanksi pajak	.193	.113	.216	1.708	.091

Lampiran 16 r Tabel

Tabel r untuk df = 1-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178

24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110

60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 17 t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81-120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 18 Dokumentasi Peneliti





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Lilis Karlina AR

Nim : 105731121319

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 02 Januari 2024

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


N. Hasmal, S.Pd., M.P.
NBA. 964 591

BAB I Lilis Karlina AR 105731121319

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upnvj.ac.id Internet Source	1%
2	etd.umy.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	es.scribd.com Internet Source	1%
6	qdoc.tips Internet Source	1%

Exclude quotes OnExclude matches < 1%Exclude bibliography On

BAB II Lilis Karlina AR 105731121319

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Makassar

Student Paper

12%

2

Ablessy Mumu, Jullie J. Sondakh, I Gede
Suwetja. "PENGARUH PENGETAHUAN
PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, DAN
KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN DI KECAMATAN SONDER
KABUPATEN MINAHASA", GOING CONCERN :
JURNAL RISET AKUNTANSI, 2020

Publication

2%

3

dspace.uii.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 2%

BAB III Lilis Karlina AR 105731121319

ORIGINALITY REPORT

10%	4%	6%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	9%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB IV Lilis Karlina AR 105731121319

ORIGINALITY REPORT

0 %	2 %	2 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB V Lilis Karlina AR 105731121319

ORIGINALITY REPORT

4%	2%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 M Arief, Dwi Fionasari, Adriyanti Agustina Putri, Wira Ramashar. "Pengaruh Penerapan E-Filing, Tapping Box dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus di Kota Pekanbaru)", Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan, 2022 **2%**
Publication

2 eprints.iain-surakarta.ac.id **2%**
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BIOGRAFI PENULIS



LILIS KARFINA. AR, Panggilan Lilis lahir di Sungguminasa Gowa tanggal 10 Desember 2001 dari pasangan suami istri Bapak Abdul Rahman S.Pd dan ibu Kartini. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara, kakak peneliti bernama Muh Nur. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Poros Malino Desa Pakatto Caddi, Kecamatan Bontomarannu,

Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu pada tahun 2008 menempuh pendidikan di SD INPRES TOMMO VI lulus tahun 2014. Tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 2 TOMMO dan lulus tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 TOMMO dan lulus tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Penulis skripsi ini masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.